

**SKRIPSI**

**PENGARUH METODE TALAQQI TERHADAP KEMAMPUAN  
MENGHAFAL AL-QUR`AN SISWA KELAS II DI SD IT BUMI  
SHOLAWAT LAMPUNG TENGAH**

**Oleh :**

**MARIANA ULFA  
NPM. 1901012018**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H/2023 M**

**PENGARUH METODE TALAQQI TERHADAP KEMAMPUAN  
MENGHAFAL AL-QUR`AN SISWA KELAS II DI SD IT BUMI  
SHOLAWAT LAMPUNG TENGAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:**

**Mariana Ulfa  
NPM. 1901012018**

**Pembimbing : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag  
NIP. 19750301 200501 2 003**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H /2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan sidang Munaqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di-  
Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*


Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan, maka skripsi ini yang telah disusun oleh:

Nama : Mariana Ulfa  
NPM : 1901012018  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : PENGARUH METODE TALAQQI TERHADAP KEMAMPUAN  
MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA KELAS II DI SD IT BUMI  
SHOLAWAT LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Ketua Prodi

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 197803142007101003

Metro, 12 Juni 2023  
Pembimbing

  
**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003

## PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH METODE TALAQQI TERHADAP KEMAMPUAN  
MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA KELAS II DI SD IT BUMI  
SHOLAWAT LAMPUNG TENGAH  
Nama : Mariana Ulfa  
NPM : 1901012018  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 12 Juni 2023  
Pembimbing



**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kola Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-3702/111-28.1/D/PP-00-9/06/2023

Skripsi dengan judul : PENGARUH METODE TALAQQI TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA KELAS II DI SD IT BUMI SHOLAWAT LAMPUNG TENGAH, Disusun oleh: MARIANA ULFA NPM: 1901012018, Progam Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 20 Juni 2023.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag  
Penguji I : Umar, M.Pd.I  
Penguji II : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I  
Sekretaris : Annisatu Z. Wakhidah, M.Si



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Dzulhairy, M.Pd  
NIP. 19620612 198903 1 006

## ABSTRAK

### PENGARUH METODE TALAQQI TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR`AN SISWA KELAS II DI SD IT BUMI SHOLAWAT LAMPUNG TENGAH

OLEH :

MARIANA ULFA

Menghafal Al-Qur'an adalah proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an. Setiap orang pasti bisa menghafal akan tetapi tidak semua orang bisa menghafal dengan baik. Seperti kendala-kendala yang dialami oleh siswa kelas II di SD IT Bumi Sholawat yang mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an. Diperlukan suatu metode yang efektif dalam menghafal Al-Qur'an agar dapat mempengaruhi keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an, termasuk dalam penggunaan metode. Maka dari itu guru tahfidz kelas II di SD IT Bumi Sholawat menggunakan metode talaqqi.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan metode talaqqi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas II di SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode talaqqi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas II di SD IT Bumi Sholawat. Bentuk penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif dengan jenis metode *ex post facto*. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau sampelnya diambil secara keseluruhan, Dikarenakan populasi pada penelitian ini kurang dari 30 orang yakni berjumlah 13 responden. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner), tes, dan dokumentasi. Kemudian untuk teknik analisis data penulis menggunakan teknik analisis *Chi-Kuadrat* dan uji koefisien kontigensi untuk mengukur seberapa besar pengaruhnya.

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan dengan SPSS nilai R Square adalah 0,241 atau sama dengan 24,1%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel metode talaqqi (X) berpengaruh terhadap variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y) sebesar 24,1 %. Adapun hasil nilai *Chi-Kuadrat*<sub>tabel</sub> sebesar 30,612 dan nilai Sig. = 0,003. Artinya nilai *Chi-Kuadrat*<sub>hitung</sub> > *Chi-Kuadrat*<sub>tabel</sub> (50,556 > 30,612) maka H<sub>a</sub> diterima H<sub>o</sub> ditolak. Kemudian hasil uji Koefisien Kontigensi sebesar 0,892 berada diantara nilai 0,80-1,000 dan termasuk kategori sangat kuat. Maka dari hasil tersebut menunjukkan bahwa metode talaqqi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas II di SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah.

**Kata kunci : Metode Talaqqi, Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mariana Ulfa  
NPM : 1901012018  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Juni 2023  
Yang menyatakan,



**Mariana Ulfa**  
NPM. 1901012018

## MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur`an dan mengajarkannya.”

(H.R Bukhori).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Imam Bukhori, *Shahih Al Bukhari*, (Kairo Mesir : Dar al Hadis) Juz 6, 192.



## **PERSEMBAHAN**

Sujud syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, dan membekali ilmu. Atas karunia dan kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan penuh kerendahan hati penulis mempersembahkan hasil studi ini kepada :

1. Kedua orangtua yang sangat saya cintai dan sayangi, ayahanda Marsudi dan Ibunda Rismianah yang senantiasa membesarkan, membimbing, mendidik dengan kasih sayang serta selalu menasihati dan memotivasi untuk segera menyelesaikan studi saya dan tak hentinya selalu mendo'akan demi kelancaran dan keberhasilanku dalam bertholabul ilmi.
2. Adik saya Muhammad Adib Fathoni yang telah menjadi penyemangat luar biasa selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. Dosen pembimbing Bunda Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan beliau, dan menjadikan ilmunya bermanfaat.
4. Sahabat-sahabatku serta teman-teman seperjuangan jurusan PAI angkatan 2019 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan motivasi.
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
6. Kepada diri sendiri karna sudah bekerja keras dari awal sampai akhir dan berhasil mengalahkan rasa malas juga rasa ingin menyerah.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur`an Siswa Kelas II Di SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata satu.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nur Jannah, M.Ag., P.I.A Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam
4. Ibu Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag, yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

Kritik dan saran demi perbaikan, Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 12 Juni 2023  
Penulis



**Mariana Ulfa**  
NPM.1901012018

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah. ....	7
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	8
F. Penelitian Relevan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Kemampuan Menghafal Al-Qur`an. ....	13
1. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur`an .....	13
2. Manfaat/Keutamaan Menghafal Al-Qur`an. ....	15
3. Langkah-Langkah Dalam Menghafal Al-Qur`an.....	17
4. Indikator Kemampuan Menghafal Al-Qur`an.....	22
5. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kemampuan Menghafal Al- Qur`an. ....	23

B. Metode Talaqqi .....	26
1. Pengertian Metode Talaqqi. ....	26
2. Tujuan Metode Talaqqi. ....	29
3. Langkah-langkah Metode Talaqqi. ....	29
4. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Talaqqi.....	30
C. Keterkaitan Penggunaan Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Rancangan Penelitian .....	36
B. Definisi Oprasional Variabel .....	36
1. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Variabel Terikat).....	37
2. Metode Talaqqi (Variabel bebas) .....	38
C. Populasi, Sample, Teknik Sampling .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Instrumen Penelitian.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	46
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A. Hasil Penelitian .....	49
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	49
a. Sejarah Singkat SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah .....	49
b. Visi dan Misi SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah.....	51
c. Keadaan Guru SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah .....	52
d. Keadaan Siswa SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah.....	52
e. Sarana dan Prasarana SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah	53
f. Struktur Organisasi SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah ...	55
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	55
3. Penguji Hipotesis.....	63
B. Pembahasan.....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>71</b>

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran.....	72

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Data Nilai Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas II .....	5
Tabel 1.2 : Kriteria Nilai Menghafal Al-Qur'an .....	5
Tabel 3.1 : Jumlah Peserta Didik Kelas II SD IT Bumi Sholawat.....	39
Tabel 3.2 : Skala likert .....	42
Tabel 3.3 : Indikator Variabel .....	44
Tabel 4.1 : Daftar Nama Tenaga Pendidik SD IT Bumi Sholawat .....	52
Tabel 4.2 : Data Peserta Didik SD IT Bumi Sholawat.....	52
Tabel 4.3 : Data Hasil Tes Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Kelas II SD IT Bumi Sholawat .....	56
Tabel 4.4 : Distribusi Frekuensi Hasil Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas II SD IT Bumi Sholawat.....	57
Tabel 4.5 : Hasil Uji Validitas Variabel Metode Talaqqi (X).....	58
Tabel 4.6 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Metode Talaqqi (X).....	60
Tabel 4.7 : Hasil Uji Normalitas Butir Angket .....	61
Tabel 4.8 : Hasil Uji Homogenitas Butir Angket.....	62
Tabel 4.9 : Hasil Uji Regresi Sederhana X dengan Y .....	64
Tabel 4.10 : Hasil Uji Pengaruh antara Variabel X terhadap Y.....	65
Tabel 4.11 : Hasil Uji Chi-Kuadrat .....	66
Tabel 4.12 : Hasil Uji Koefisien Kontigensi.....	67
Tabel 4.13 : Tabel Interpretasi Koefisien kontigensi .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Struktur Organisasi SD IT Bumi Sholawat.....	55
Gambar 2 : Penyebaran Angket Tentang Metode Talaqqi Kepada Siswa Kelas II SD IT Bumi Sholawat .....	104
Gambar 3 : Penjelasan Tentang Tata Cara Pengisian Angket Kepada Siswa Kelas II SD IT Bumi Sholawat .....	104
Gambar 4: Pengisian Angket Tentang Metode Talaqqi Oleh Siswa Kelas II SD IT Bumi Sholawat .....	105
Gambar 5: Guru Mengetes Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas II SD IT Bumi Sholawat.....	105
Gambar 6 : Guru Mengetes Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas II SD IT Bumi Sholawat.....	106
Gambar 7 : Guru Mengetes Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswi Kelas II SD IT Bumi Sholawat.....	106
Gambar 8 : Guru Mengetes Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswi Kelas II SD IT Bumi Sholawat.....	107

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Prasurvey .....	76
2. Surat Balasan Prasurvey .....	77
3. Surat Bimbingan Skripsi .....	78
4. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	79
5. Surat Izin Research .....	82
6. Surat Balasan Research .....	83
7. Surat Tugas .....	84
8. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan.....	85
9. Surat Bebas Pustaka Jurusan.....	86
10. Outline.....	87
11. Alat Pengumpul Data .....	90
12. Pedoman Dokumentasi .....	94
13. Hasil turnitin .....	95
14. Data Hasil Penyebaran Angket Metode Talaqqi.....	97
15. Hasil uji validasi angket.....	98
16. Hasil uji reabilitas angket.....	99
17. Uji Hipotesis .....	100
18. Foto Dokumentasi .....	104
19. Daftar Riwayat Hidup .....	108



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi umat Islam yang di dalamnya terdapat firman-firman Allah yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada nabi Muhammad sebagai rasul Allah, yang berisi petunjuk, pedoman hidup bagi seluruh umat Islam guna mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu umat Islam dituntut untuk mempelajari, menghafal, dan memahami isi kandungan Al-Qur'an.<sup>1</sup>

Menghafal Al-Qur'an saat ini bukanlah hal yang asing, sebab mempelajari dan menghafal Al-Qur'an adalah salah satu cara untuk memperkuat keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah SWT dalam Islam. Bahkan menjadi ibadah yang sangat dianjurkan, guna menjaga kemurnian Al-Qur'an. Pada tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah sangat penting untuk mengenalkan Al-Qur'an dan dekat dengan Al-Qur'an, sebagai tuntutan bagi anak agar memiliki tanggung jawab mempelajari kitab Allah guna menjauhkan dari kebatilan, maka dari itu pentingnya mendalami ilmu agama khususnya dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, memahami, serta menghafalkannya.

Mengingat Al-Qur'an ialah keistimewaan tersendiri bagi umat Islam, karena Allah telah menjadikan umat Islam umat terbaik di kalangan umat

---

<sup>1</sup> Ajahari, *Ulumul Qur'an : Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018), 1.

lainnya, Allah bakal menjamin kemudahan seseorang dalam menghafal Al-Qur'an, sesuai dengan firmanNya: ۞

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

Artinya: “Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran” (SQ. Al-Qamar :17)

Dari ayat tersebut merupakan jaminan yang diberikan oleh Allah Swt yang berlaku untuk segala interaksi bersama Al-Qur'an, baik membaca, menghafal serta memahaminya. Jadi bagi orang islam yang ingin menghafal Al-Qur'an Allah Telah memberikan garansi akan mudahnya Al-Qur'an untuk di hafalkan.

Menghafal Al-Qur'an juga memberikan banyak manfaat-manfaat yang ada yaitu senantiasa diliput dengan keuntungan Allah, serta mendapati sorot Allah, terhitung individu yang setidaknya besar derajatnya disurga, orang yang ingat Al-Qur'an nanti hendak menemani para utusan Tuhan dihari akhir, termasuk golongan yang tidak peduli terhadap hisab, tidak terkejut sewaktu-waktu sangkakala ditiup serta tidak gentar pada hari yang amat risau.<sup>2</sup>

Hal ini pula yang juga diterapkan di SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah untuk para peserta didiknya. Di mana para peserta didik diharuskan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an yang terutama Surat-surat Al-Qur'an di Juz

---

<sup>2</sup> Bagus Ramadi, *Panduan Tahfizh Qur'an* (Medan: UIN Sumatra Utara, 2021), 9.

30. Pembelajaran tahfiz dimulai pada jam 07.30-08.30 sebelum pembelajaran formal dilaksanakan.<sup>3</sup> Untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan perlu didukung dengan metode yang efektif untuk memudahkan dalam proses menghafal Al-Qur'an. hal tersebut di karenakan metode merupakan faktor terpenting dalam menghafal Al-Qur'an yang menentukan keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an. untuk itu dibutuhkan metode yang tepat dan cocok sehingga segala tujuan bisa tercapai dengan baik.

Salah satu metode yang dapat digunakan oleh guru tahfidz dalam menghafal Al-Qur'an adalah dengan menggunakan metode talaqqi. Metode talaqqi adalah sebuah metode melatih diri serta menggembleng Al-Qur'an dari Rasulullah SAW terhadap para sahabat beliau, kemudian diteruskan ke generasi berikutnya sampai sekarang, metode talaqqi adalah suatu metode dimana guru dan murid bertemu, guru membaca dan murid mengikuti bacaan guru.<sup>4</sup>

Metode talaqqi adalah sebuah pengajaran dimana murid belajar secara langsung berhadapan dengan guru, apabila ada kekeliruan, akan langsung di koreksi. Dalam bertalaqqi, pengajar bukan semata membaca kalimat, melainkan memperbaiki hafalan murid yang kurang cocok. Satu kalimat bakal diulangi beberapa kali sampai hafalan murid telah serupa dengan standar yang di tetapkan oleh guru. Guru mencontohkan bacaan Al-Qur'an dengan makhraj yang benar kemudian anak didik mengikuti bacaan guru dan mengoreksi apabila ada ketidak tepatan dalam pengucapan. Dengan metode

---

<sup>3</sup> Siti Muti'a (Guru Tahfidz Kelas II Di SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah), Pada Tanggal 8 Juli 2022.

<sup>4</sup> Nismatul Khoiriyah, *Al-Qur'an Hadis* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020), 88.

ini, pelajar sanggup langsung menyimak surat dan ayat Al-Qur'an yang dibacakan.<sup>5</sup>

Menurut Andri Moewashi dalam jurnalnya menyatakan bahwa metode talaqqi telah teruji metode yang sangat ampuh dan bisa diterima juga oleh semua kalangan serta dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an.<sup>6</sup> Sedangkan menurut Jamaluddin dan Lutfi metode talaqqi merupakan metode yang cukup baik dan tepat untuk untuk meningkatkan kekuatan hafalan para santri atau siswa meskipun membutuhkan durasi waktu yang relatif lama untuk menghafalnya.<sup>7</sup>

Dari uraian di atas dapat kita pahami bahwa siswa yang belum menguasai ilmu tajwid dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an akan lebih memahami tentang membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan ilmu tajwid dengan menggunakan metode talaqqi. Dalam hal menghafal Al-Qur'an, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang ilmu tajwid dengan metode ini, yang dianggap ideal untuk siswa Sekolah Dasar. Guru pun dapat langsung mengoreksi bacaan anak agar tidak keliru dalam membunyikan huruf, serta anak dapat melihat langsung gerakan bibir pendidik dalam mengucapkan makharijul huruf karena berhadapan secara langsung, sehingga peserta didik dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar.

---

<sup>5</sup> Ahsin, *Kamus Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2006), 288.

<sup>6</sup> Andri Moewashi Idharoel Haq, *Peer Mentoring Membaca Al-Qur'an Intensif Melalui Metode Talaqqi*, *Utile: Jurnal Kependidikan*, 2. 2, (2016): 151.

<sup>7</sup> Jamaluddin, Lutfi Fitri Apriyanti, "Penerapan Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kekuatan Hafalan Al-Qur'an (Penelitian Pada Santri Rumah Ngaji Yatim Assabil Ciparay Kabupaten Bandung)" *As-Salam: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 6 No. 2 Agustus 2022, 2.

Untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami oleh siswa dalam mata pelajaran tahfidz terutama yang berkaitan dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an penulis telah melakukan pra-survey di SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah, bertemu secara langsung dengan wali kelas II Ibu Minfad Lilah, dan diperoleh data nilai kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas II pada tabel berikut ini

Tabel 1.1  
Data nilai hafalan Al-Qur'an siswa kelas II

NO	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	Abiyu Sulhan Febiansah	45	Kurang
2	Alexchandra Wijaya	55	Kurang
3	Dara Oktafita Sari	85	Sangat Baik
4	Gibran Ramadan	45	Kurang
5	Lutfi Nur Aini	50	Kurang
6	Mohammad Noval Maulana	50	Kurang
7	Muhamad Hafiz Al Mubarak	65	Cukup
8	Muhammad Zaky Fadilah	40	Kurang
9	Naufal Daffa Al Kausar	65	Cukup
10	Romadon Tafal Furkon	40	Kurang
11	Viya Sa'idatul Ummah	80	Sangat Baik
12	Zaidan Anang Alfaro	55	Kurang
13	Habib Aska Pratama	35	Kurang

Sumber Data : "Dokumentasi SD IT Bumi Sholawat, 3 Desember 2022"<sup>8</sup>

Tabel 1.2  
Kriteria Nilai Menghafal Al-Qur'an

Nilai Angka	Keterangan
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
0-59	Kurang

Bedasarkan informasi nilai kemampuan menghafal Al-Qur'an yang tertera pada tabel, dapat di ketahui bahwa sebagian besar siswa mengalami

<sup>8</sup> Dokumentasi Nilai PTS Tahfidz SD IT Bumi Sholawat, 3 Desember 2022

kendala dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an perlu diperbaiki.

Pada saat proses pra-survey penulis melakukan wawancara dengan guru Tahfiz kelas II di SD IT Bumi Sholawat, yakni bu Siti Muti'a untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami oleh siswa dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an. Dari hasil wawancara diketahui bahwa ada beberapa siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an, ada juga sebagian siswa yang kesulitan ketika melafadzkan dengan benar hafalan ayatnya, di karenakan bacaan Al-Qur'an yang belum lancar. Beberapa siswa memiliki pemahaman yang lemah tentang bagian hukum bacaan tajwid sehingga mengalami kesulitan memahami panjang pendek serta bacaan tajwid, bahkan peserta didik mengalami kesulitan ketika menghafal Al-Qur'an, karena beberapa siswa masih ada yang belum lancar membacanya dan makharijul hurufnya serta dalam menentukan hukum bacaan.<sup>9</sup> Untuk itu perlunya metode yang efektif dalam menghafal Al-Qur'an, maka dari itu guru tahfidz kelas II di SD IT Bumi Sholawat menggunakan metode talaqqi.

Bedasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik menyusun skripsi yang berjudul "Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas II Di SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah"

---

<sup>9</sup> Ibu Siti Muti'a (Guru Tahfidz Kelas II Di SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah), Wawancara Pada Tanggal 1 Desember 2022.

## **B. Identifikasi Masalah**

Bedasarkan hasil prasurvey penulis mengidentifikasi permasalahan antara lain:

1. Beberapa siswa masih ada yang belum bisa membaca Al-Qur'an
2. Sebagian siswa kesulitan ketika melafadzkan dengan benar hafalan ayatnya, dikarenakan bacaan Al-Qur'an yang belum lancar.
3. Siswa memiliki pemahaman yang lemah tentang bagian hukum bacaan tajwid, dan kurang tepat mengucapkan makharijul huruf sehingga mengalami kesulitan memahami panjang pendek dan menentukan hukum bacaan.
4. Kurangnya kualitas hafalan, lambat dan kurang lancar ketika menyetorkan hafalan

## **C. Batasan Masalah**

Bedasarkan identifikasi masalah sebelumnya, terdapat beberapa permasalahan yang muncul, maka perlu dibuat batasan permasalahan yang mana akan diteliti, sehingga peneliti membatasi penelitian pada: Kurangnya Kualitas Hafalan

## **D. Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: “Apakah Ada Pengaruh Yang Positif Dan Signifikan Dari Penggunaan Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas II Di SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah”

## **E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dibuat berdasarkan rumusan permasalahan, yakni untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan metode talaqqi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas II SD IT Bumi Sholawat.

### **2. Manfaat Penelitian**

Secara umum manfaat dari penelitian ini adalah pemahaman akan pentingnya metode talaqqi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an.

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu ilmu pengetahuan yang merupakan bahan acuan untuk mengkaji dan menganalisis tentang pengaruh metode talaqqi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas II SD IT Bumi Sholawat.

#### **b. Secara Praktis**

##### **1) Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa Sekolah Dasar terutama kelas II di SD IT Bumi Sholawat dikarenakan penelitian ini akan memberikan informasi kepada para siswa tentang kemampuan mereka yang sesungguhnya terkait kemampuan menghafal Al-Qur'an. Dengan menyadarinya diharapkan siswa dapat melakukan upaya untuk memperbaiki kemampuan tersebut.



## 2) Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini menjadi pedoman bagi guru untuk memilih metode yang tepat dalam menampilkan strategi pembelajaran, dan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya

## 3) Bagi Para Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para penelitian lain dengan tidak hanya memberikan informasi terkait teori penerapan metode talaqqi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an tetapi juga penelitian ini akan memberikan informasi terkait dengan tata cara praktek tentang metode talaqqi diterapkan. sehingga para penelitian lainnya dapat mengambil manfaat dan dapat melanjutkan penelitian ini kedalam bentuk penelitian yang lebih bermanfaat lainnya.

## **F. Penelitian Relevan**

Dalam hal ini peneliti melakukan penelusuran dan pengamatan terhadap karya tulis yang sebelumnya, sehingga menemukan keidentikan atau kesamaan dan juga perbedaan dalam penelitian. Karya tulis yang dapat penulis temukan yaitu:

1. Karya tulis Irsalina dengan judul "Penerapan Metode Talaqqi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMP Negeri 4 Kota Banda Aceh" dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode talaqqi

yang di terapkan di SMP Negeri 4 Kota Banda Aceh sangat efektif, hal ini terbukti adanya peningkatan antara sebelum dan sesudah menerapkan, yaitu yang nilai pra siklus sebelumnya 66,36 meningkat menjadi 72,74 pada siklus I dan 80,24 pada siklus II.<sup>10</sup>

Persamaan karya tulis Irsalina dengan penelitian ini adalah menggunakan metode yang sama yaitu metode talaqqi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan karya tulis diatas terletak pada lokasi penelitian, karya tulis di atas dilakukan di SMP Negeri 4 Kota Banda Aceh, sedangkan penelitian ini dilakukan di SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah.

2. Raulotul Jannah dalam skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Menggunakan Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VI MI Miftahul Ulum Balog Macekan Tarik Sidoarjo” berkesimpulan bahwa dalam penelitian tersebut metode talaqqi dapat meningkatkan hafalan siswa kelas VI pada materi hafalan surat-surat pendek mata pelajaran Al-Qur’an Hadis. Hal terbukti dari presentase ketuntasan belajar menghafal siswa pada siklus 1 yaitu 65% meningkat menjadi 90%. pada siklus 1 dengan nilai rata-rata kelas sebesar 71 meningkatkan menjadi 80 pada siklus II.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Irsalina, “Penerapan Metode Talaqqi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di SMP Negeri 4 Kota Banda Aceh” *Skripsi* (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam, 2020).

<sup>11</sup> Raulotul Jannah, “Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Menggunakan Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VI MI Miftahul Ulum Balog Macekan Tarik Sidoarjo”, *Skripsi* (Surabaya: Jurusan Pendidikan Guru Ibtidaiyah, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014), 6.

Skripsi di atas memiliki tujuan yang sama, dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, perbedaannya terletak pada objek penelitian jika skripsi di atas objeknya siswa kelas VI MI Miftahul Ulum maka, peneliti ini diterapkan pada Siswa kelas II SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah.

3. Karya tulis Nana Nurzulaikha dengan judul “Efektivitas Penerapan Metode Talaqqi Untuk Membentuk Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Santri Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Falah Menyampa Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa”. Karya tulis tersebut karya tulis itu berkesimpulan bahwa metode talaqqi mampu meningkatkan kepiawaian menghafal santri, hal tersebut di karenakan penerapan metode talaqqi dengan cara berhadapan langsung dengan ustazah yang membuat santri dapat melafazkan secara benar surat-surat pendek yang dihafal, kesalahan saat melafadzkan surat-surat pendek mulai dari menyebut makharijul huruf serta kesalahan tajwid mampu terminimalisir dengan bantuan metode talaqqi.<sup>12</sup>

Persamaan karya tulis di atas dengan penelitian ini adalah terletak pada topik metode Talaqqi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan karya tulis di atas terletak pada lokasi penelitian, karya tulis di atas di lakukan di halaman pembelajaran Al-Qur’an Nurul Falah Menyampa

---

<sup>12</sup>Nana Nurzulaikha “Efektivitas Penerapan Metode Talaqqi Untuk Membentuk Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Santri Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Falah Menyampa Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa” *Skripsi* (Uin Alauddin Makasar, 2019), 57.

Dusun Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, sebaliknya studi ini di geluti di SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kemampuan Menghafal Al-Qur`an

##### 1. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur`an

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan kemampuan sebagai kekuatan, kecakapan, atau kesanggupan. Suharso dan Ana menegaskan bahwa kata “mampu” berasal dari kata kerja “mampu melakukan sesuatu”. Kemampuan adalah sesuatu yang benar-benar dapat dilakukan oleh seseorang, yang berarti dapat dilakukan dalam dunia nyata dengan latihan, usaha, dan pembelajaran.<sup>1</sup>

Oleh karena itu, kemampuan yang dimaksud oleh penulis adalah kemampuan seseorang untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan disamping kemampuan atau keahliannya dalam melaksanakan berbagai tugas yang berhubungan dengan pekerjaan. Umat Islam harus mampu membaca dan memahami kaidah-kaidah tajwid agar mudah menghafal Al-Qur'an saat mempelajarinya.

Menghafal diartikan dalam bahasa arab yaitu hafazha yang artinya menjaga, memelihara, dan melindungi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, menghafal berarti berusaha menyerap sesuatu ke dalam pikiran seseorang agar selalu mengingatnya. Menurut Djamarah dalam Oktapiani menghafal adalah kemampuan jiwa untuk memasukan (*learning*),

---

<sup>1</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 161.

menyimpan (*retention*) dan menimbulkan kembali (*remembering*) hal-hal yang telah lampau.<sup>2</sup>

Bedasarkan beberapa paparan di atas dapat penulis simpulkan bahwa menghafal adalah proses mengulang sesuatu ke dalam pikiran dengan cara membaca atau mendengarkan agar sesuatu tersebut selalu diingat dan bisa diucapkan diluar kepala tanpa melihat buku.

Al-Qur'an secara etimologi merupakan bentuk masdar dari kata kerja (fi'il) yaitu "qara'a" yang diartikan sebagai "membaca". Dengan demikian bila diartikan Al-Qur'an bermakna "bacaan" atau "yang dibaca".<sup>3</sup>

Sedangkan pengertian Al-Qur'an secara terminologi menurut As-Syekh Muhammad al-Khudhary Beik dalam bukunya 'Ushul Fiqh' "Al-Kitab itu ialah Al-Qur'an yaitu firman Allah Swt. Yang diajarkan kepada nabi Muhammad Saw. Untuk dipahami isinya, dan selalu mengingat apa yang disampaikan kepada kita secara mutawatir, dan telah tertulis di dalam mushaf antara kedua kulitnya dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas"<sup>4</sup>

Al-Qur'an selaku pedoman hidup bagi manusia dalam menyentuh kegembiraan di bumi serta di akhirat. Al-Qur'an bermuatan kaidah, petunjuk serta data hidup yang sungguh sempurna, mulai dari permasalahan keyakinan, ibadah, serta kelakuan, ikatan manusia dengan Allah, manusia dengan sesamanya serta manusia dengan alam lingkungannya.

---

<sup>2</sup> Marzila Oktapiani, "Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an," *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 95.

<sup>3</sup> Nurdin, *Ulumul Qur'an* (Banda Aceh: Cv. Bravo, 2018), 3.

<sup>4</sup> Muhammad Yasir Dan Ade Jamaruddin, *Studi Al-Qur'an* (Pekan Baru: Asa Riau, 2016),

Menghafal Al-Qur'an menjadi suatu kebutuhan bagi umat Islam guna melafalkan surat-surat dikala sholat wajib dan sholat sunah, sehingga menjadikan suatu kebiasaan guna meningkatkan iman dan taqwa serta memperoleh ketentraman jiwa.<sup>5</sup>

Dari paparan di atas, dapat dipahami bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah suatu kesanggupan yang ada pada diri mengingat lafadz-lafadz Al-Qur'an ke dalam pikiran sehingga selalu teringat dan mengucapkan kembali di luar kepala tanpa melihat mushaf (kitab Al-Qur'an).

## **2. Manfaat/Keutamaan Menghafal Al-Qur'an**

Al-Qur'an selaku petunjuk kebahagiaan dan jalan keselamatan hidup bagi manusia dan termasuk generasi muda di era milenial memainkan peranan penting dalam menata kehidupan bagi orang yang senantiasa mendapat hidayah iman, ilmu pengetahuan sebagai hamba Allah yang taat dan khalifah di muka bumi.

Adapun salah satu cara untuk menjaga keaslian Al-Qur'an adalah dengan menghafal Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an adalah suatu keutamaan yang sangat besar dan suatu ibadah yang paling mulia disisi Allah Swt. Oleh karena itu, berikut ini adalah beberapa manfaat dan keutamaan menghafal Al-Qur'an:

- a. Allah memberi kedudukan yang begitu tinggi dan terhormat diantara manusia-manusia yang lainnya

---

<sup>5</sup> Yusron Masduki, *Implikasi Psikologi Bagi Penghafal Al-Qur'an*, No 1, 18 (Juni 2018): 19

- b. Tergolong sebaik-baiknya umat
- c. Bagi yang hafal Al-Qur'an akan senantiasa dilindungi oleh rahmat Allah, dan memperoleh cahaya Allah SWT
- d. Termasuk golongan manusia yang sangat tinggi derajatnya di surga kelak.
- e. Bagi setiap orang yang mengingat Al-Qur'an akan pergi bersama para nabi pada hari terakhir dan disebut orang-orang yang tidak peduli tentang pembalasan, sehingga tidak terkejut sewaktu-waktu sangkakala ditiup dan tidak susah pada hari kegelisahan yang sangat besar.<sup>6</sup>

Menurut kitab Imam Nawawi, *Al-Tibyan Fi Adabi Hamalati Al-Qur'an*, ada dua keutamaan yang terkait dengan menghafal Al-Qur'an: Pertama, orang yang membaca, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an akan selalu mendapat syafaat pada Hari Kebangkitan. Selain itu, dalam hadits pun menyatakan: Abu Ummah al-Bahili berucap kepadaku, saya mendengar Rasulullah Saw, bersabda, bacalah Al-Qur'an, maka sesungguhnya ia akan datang di hari kebangkitan sebagai pemberi syafaat bagi pemiliknya, kedua, para penghafal Al-Qur'an sudah dijanjikan derajat yang tinggi di sisi Allah Swt, ganjaran yang besar serta sanjungan diantara manusia. Al-Qur'an selaku hujjah atau pembela buat pembacanya kelak, pembaca Al-Qur'an khususnya bagi penghafal Al-Qur'an akan mendapatkan syarana khusus bagi Allah.<sup>7</sup>

Bedasarkan kutipan diatas umat Islam berkeyakinan bahwa, pegangan agama yang selaku menjadi pedoman yakni kitab suci Al-Qur'an, selaku satu-satunya petisi hidup. seseorang menghafal Al-Qur'an mendapat keutamaan dari Allah serta manfaat dari menghafal Al-Qur'an tersebut. Seorang menghafal Al-Qur'an tidak hanya mendapat kemuliaan

---

<sup>6</sup> Bagus Ramadi, *Panduan Tahfizh Qur'an* (Medan: UIN Sumatra Utara, 2021), 9.

<sup>7</sup> Yusron Masduki, "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an," *Medina-Te: Jurnal Studi Islam* 14, no. 1 (2018): 28.



di dunia namun mendapat jaminan pula di akhirat. Sehingga posisi itu selalu menjadi dambaan oleh semua orang, khususnya umat Islam.

### **3. Langkah-Langkah Dalam Menghafal Al-Qur`an**

Menurut Ahmad Salim Badwilan agar dapat memulai menghafal Al-Qur'an peserta didik terlebih dahulu harus menjalankan langkah-langkah antara lain:

#### **a. Meluruskan niat**

Segala sesuatu bersumber dari niat, bakal berpengaruh pada proses selanjutnya sampai selesainya kesibukan dan ditetapkan dengan niat dahulunya. Niat adalah segala kunci tiap perbuatan yang dijalani. Maka dari itu baik dan tidak baiknya perbuatan ditentukan oleh keinginan orang yang menjalankan.

Saat menghafal, niat harus selalu diperbaiki dan fokus harus kepada Allah SWT. Nikmat Allah benar-benar berharga ketika Anda memiliki niat tulus untuk mencarinya. Jika Allah ridha kepadamu, maka sesulit apapun keadaannya, Allah SWT akan memudahkanmu. Karena menghafal Al-Qur'an merupakan bentuk ibadah dan amal yang paling tinggi, maka harus dilakukan dengan niat yang tulus untuk mencari ridha Allah SWT, bukan hanya karena ingin dipuji, seperti ingin lulus studi.

#### **b. Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an**

Harus diperbaiki dan meluruskan bacaannya sebelum menghafal. Hal ini dilakukan, supaya calon penghafal benar-benar jelas dan lancar

dalam membacanya, serta dapat mengucapkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan mudah. Bacaan yang baik dan juga benar itu adalah kunci dalam menghafal Al-Qur'an, apabila bacaan benar serta pas maka ayat yang dihafal juga bakal benar. Akan tetapi apabila bacaannya salah maka akan terjatuh pada banyak kesalahan makna dan arti.

Maka kelalaian ini perlu "diperbaiki total", dan ini bukan proyek cepat. Oleh karena itu, sebelum menghafal, siswa harus mengoreksi bacaan makhraj dan tajwid yang benar dan sesuai.

c. Memiliki Kemauan/Dorongan Yang Kuat

Keteguhan serta keluasan pikiran yakni aspek yang sungguh bernilai di punyai oleh penghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an butuh dorongan serta kesungguhan, dan tidak bisa setengah hati lebih lagi karena ada keterpaksaan dalam batin. Bila kita mempunyai keikhlasan serta dorongan yang kuat tentu akan berhasil dalam menghafal Al-Qur'an. Dan kita perlu memerlukan lebih banyak waktu, serta keluasan pikiran dalam mengulang terus bacaan dan hafalan yang kita miliki dengan menggunakan metode yang kita senangi.

Hal tersebut, dikarenakan dalam proses menghafal Al-Qur'an akan banyak sekali di temui beragam halangan, kejenuhan, hambatan lingkungan, gangguan batin serta bakal menghadapi ayat-ayat yang adakala sulit untuk di hafal, ayat yang sama serta mempunyai kelarasan. Semua hal itu bakal sangat mengganggu dan mengacaukan serta merecoki komitmen kita dalam menghafal Al-Qur'an.

d. Memiliki Guru Pembimbing

Orang yang menghafal Al-Qur'an, seperti halnya orang yang mengamalkannya, juga harus memiliki seorang guru. Guru ini bisa siapa saja yang sekiranya dianggap dapat membantu membimbing sepanjang dalam proses menghafal dan mempunyai kompetensi dalam bidang tahfizh. Menghafal Al-Qur'an dengan sistem setoran kepada guru pembimbing akan lebih baik ketimbang dengan menghafal sendiri serta bakal memberikan hasil yang berbeda juga.

Agar senantiasa hafal di saat melakukan prosedur hafalan setoran kelak. Berbeda lagi apabila penghafal tidak mempunyai guru yang mengontrolnya bahkan tidak memiliki tempat untuk menyimpan ilmunya. Jika ada yang selalu mengontrolnya, maka si penghafal akan merasa malu jika tidak menyetorkan hafalan, betapapun malasnya dia. Alhasil, maka akan terbiasa menghafal untuk memenuhi persyaratan tersebut, dan pengaturan ini sangat baik untuk memastikan kita menghafal secara konsisten.

e. Pemilihan Metode Yang Sesuai

Dengan metode yang cocok, maka bagi seorang penghafal Al-Qur'an akan gampang menyerap tiap-tiap ayat yang dihafalnya. Bahkan ia bakal betah berlama-lama menghafal Al-Quran karena yang dilakukannya akan terasa begitu menyenangkan. Mereka yang cepat jenuh menghafal Al-Qur'an, bisa jadi, karena metode yang dipakai tidak cocok. Jadi, setiap orang mempunyai selera dan kesulitan

yang berbeda-beda terhadap metode yang akan digunakannya untuk menghafal Al-Quran.

f. Menghafal Menggunakan Satu Mushaf

Dengan kita beristiqomah menggunakan satu mushaf maka kita akan lebih mudah dalam mengingat di halaman berapa surat dan juz itu akan berakhir serta beberapa ayat di dalamnya. Semua itu memantapkan hafalan dan menjadikan kita lebih mampu untuk menyambungkan, dan menyelesaikan halaman dengan cepat dan kuat.

g. Istiqamah

Yang dimaksud istiqamah yaitu tidak berubah-ubah, yakni senantiasa melindungi satu tujuan dalam teknik menghafal Al-Qur'an. Karena waktu sungguh berharga bagi penghafal yang gigih, ia akan sangat menghargainya. Intuisinya cepet mendorongnya untuk segera meneruskan menghafal Al-Qur'an kapanpun serta dimanapun dikala waktu luang.

Istiqamah juga berarti tidak goyang dalam menghadapi persoalan serta kesulitan selama menghafal Al-Qur'an karena pasti akan banyak godaan dan rayuan agar berhenti menghafal Al-Qur'an.

h. Menjauhkan Diri dari Maksiat dan Dosa

Perbuatan maksiat dan juga dosa merupakan sebuah perbuatan yang harus di jauhi, Bukan hanya mereka yang menghafal Al-Qur'an, tetapi semua orang juga harus menghindari perilaku maksiat dan dosa. Karena keduanya akan mengacau dan mengusik ketenangan hati orang

yang menghafal Al-Qur'an, akibatnya dapat mengganggu dan mengacaukan konsentrasi para penghafal Al-Qur'an. Selain itu, mereka yang menghafal Al-Qur'an berisiko hati nurani dan imajinasinya ternoda oleh kemaksiatan dan kekafiran. Sebuah ayat Al-Qur'an yang suci dan agung juga akan masuk ke dalam hati dan pikiran orang-orang yang bersih dan suci. Karena itu, melakukan perbuatan maksiat dan dosa dapat membatasi kemampuan seseorang untuk menghafal Al-Qur'an.

i. Menyediakan Waktu Khusus

Dalam proses menghafal seseorang harus bisa menyediakan waktu yang khusus tiap-tiap harinya. Waktu itu hanya dibutuhkan guna menghafal Al-Qur'an, tidak bisa di campur dengan hal-hal lain selain kegiatan menghafal. Murid bisa menentukan waktu yang pas digunakan untuk menghafal Al-Qur'an, misalnya, setelah shalat maghrib, atau setelah shalat ashar maupun setelah sholat subuh, bahkan sebelum tidur maupun bangun tidur. Pilihlah waktu yang tepat menurut kita luang dan kosong agar pikiran kita tenang tidak terhalang oleh sesuatu apa pun itu.<sup>8</sup>

Penjelasan di atas merupakan salah satu bagian dari langkah-langkah menghafal Al-Qur'an. Masih banyak langkah-langkah lain yang bisa digunakan untuk menghafal Al-Qur'an, sehingga lebih mudah dan sukses nantinya. Menghafal Al-Qur'an memang tidak

---

<sup>8</sup> Bagus Ramadi, *Panduan Tahfizh Qur'an* (Medan: UIN Sumatra Utara, 2021), 16-18.

mudah, namun jika dilakukan secara konsisten maka akan menjadi terbiasa.

#### **4. Indikator Kemampuan Menghafal Al-Qur`an**

Adapun indikator-indikator dalam menghafal Al-Qur`an antara lain:

##### 1) Tahfidz

Pada penilaian tahfidz terfokus pada kebenaran dalam melafalkan ayat, tidak ada huruf yang salah dan ayat yang terlewatkan. Kelancaran saat hafalan merupakan salah satu ingatan yang baik diulang kembali apabila saat di butuhkan.

##### 2) Tajwid

Indikator Tajwid di fokuskan dalam menilai sebagaimana kesempurnaan bunyi bacaan Al-Qur`an menurut aturan hukum tertentu. Aturan-aturan tersebut meliputi makharijul huruf (tempat keluarnya huruf), sifat, keadaan ketika membaca huruf, hukum atau kaidah bacaan, dan hukum panjang dan pendeknya bacaan Al-Qur`an (mad), serta hukum penentuan berhenti atau terusnya suatu bacaan atau biasa disebut waqof.

##### 3) Kefasihan dan Adab

Indikator kefasihan dan adab dalam menghafal Al-Qur`an di fokuskan dengan senantiasa menilai bacaan Al-Qur`an dengan memperhatikan ketepatan berhenti dan memulai bacaan sesuai dengan hukumnya, serta menilai bagaimana bacaan yang di

lantunkan secara tartil dengan memperhitungkan suara yang indah.<sup>9</sup>

## **5. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kemampuan Menghafal Al-Qur`an**

Dalam menghafal Al-Qur`an dan mencintai Al-Qur`an menjadi prestasi tersendiri bagi seorang muslim, agama pun sudah menjelaskan banyak sekali keutamaan yang Allah berikan untuk penghafal Al-Qur`an. Untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur`an sehingga bisa menghafalnya tidaklah dapat dilakukan secara instan dan dalam waktu singkat.

Para sahabat berlomba-lomba menghafal dan mempelajari Al-Qur'an pada masa Nabi. Mereka berbagi apa yang telah mereka pelajari tentang Al-Qur'an dengan keluarga mereka ketika mereka kembali ke rumah setelah menerima ilmu yang mereka peroleh dari belajar Al-Qur'an. Karena Nabi menekankan bahwa para sahabat harus menghafal, banyak dari mereka yang melakukannya. Salah satu ibadah adalah menghafal Al-Qur'an, yang memiliki tantangan yang tidak sedikit, baik eksternal maupun internal.

Dibawah ini ada beberapa faktor pendukung dan penghambat menghafal Al-Qur`an.

faktor yang mendukung seorang untuk menghafal Al-Qur`an yaitu:

---

<sup>9</sup> Heru Siswanto dan Dewi Lailatul Izza, “*Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur`an Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pai Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Pacitan Lamongan,*” Darajad: Jurnal PAI, No.1/ Maret 2018, 83

a. Faktor Kesehatan

Karena proses menghafal akan melambat jika tubuh tidak sehat, faktor penunjangnya adalah kesehatan. Tubuh yang sehat akan mempercepat proses menghafal tanpa batas waktu, sehingga terjadi peningkatan kecepatan yang relative.

b. Faktor Motivasi

Seseorang yang akan menghafal Al-Qur'an pasti sangat membutuhkan motivasi dari orang-orang terdekatnya terutama dari diri sendiri, serta kedua orang tua, keluarga dan kerabat. Karena dengan adanya motivasi akan lebih bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an.

Untuk bisa menghafal Al-Qur'an berulang kali tanpa bosan atau putus asa di perlukan tingkat keikhlasan tersendiri. Karena kurangnya motivasi dari diri sendiri atau orang lain akan mengakibatkan kemalasan dan kurangnya keseriusan, sehingga tidak dapat menyelesaikan tujuan hafalan yang diperlukan.

c. Faktor Kecerdasan

Seseorang yang mempunyai kecerdasan dan daya ingat lebih tinggi akan memudahkan dan lebih cepat dalam proses menghafal Al-Qur'an dibandingkan seseorang yang memiliki kecerdasan dibawah rata-rata

Pada faktor ini cukup mempengaruhi pada proses hafalan seseorang karena setiap individu memiliki kecerdasan yang berbeda-



beda. Namun bukan berarti yang kurang kecerdasannya menjadi sebuah alasan untuk tidak bisa menghafal.

#### d. Manajemen Waktu

Penghafal Al-Qur'an harus bisa memanfaatkan waktu yang dimiliki dengan sebaik-baik mungkin. Kaitan dengan manajemen waktu ada beberapa waktu yang sangat dianjurkan untuk mengafal Al-Qur'an yaitu:

- 1) Waktu sebelum fajar
- 2) Setelah fajar hingga terbit matahari
- 3) Setelah bangun dari tidur siang
- 4) Setelah sholat
- 5) Waktu diantara magrib dan isya.<sup>10</sup>

#### Faktor Penghambat Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an

##### a. Malas

Para penghafal Al-Qur'an sering melakukan kesalahan dengan bermalas-malasan. karena mereka harus bersaing dengan rutinitas sehari-hari yang sama. Kemudian kebosanan akan menyebabkan seseorang tidak menghafal dan mengaji, yang akan membuat seseorang menjadi malas.

---

<sup>10</sup> Eko Arisanto, Syarif Hidayatullah, dan Ike Kusdiyah Rachmawati, *TAUD: Tabungan Akhirat.*, 14-15.

b. Tidak dapat mengatur waktu

Seorang penghafal Al-Qur'an perlu lebih pandai mengatur waktunya baik untuk urusan dunia maupun khusus untuk menghafal Al-Qur'an

c. Sering lupa

Siapa pun dapat mengalami ini kapan saja. Dan yang terpenting adalah bagaimana kita bisa terus berusaha mengingat, khususnya melalui murojaah.<sup>11</sup>

Jadi menurut penulis, berbagai kendala menghafal Al-Qur'an yang disebutkan di atas, merupakan hanya beberapa penghalang dalam menghafal Al-Qur'an maka dari itu, menghafal Al-Qur'an harus yakin dalam mengambil keputusan untuk menghafalkannya. Maka kunci sukses dalam menghafal Al-Qur'an adalah meminimalisir hal-hal yang dilarang oleh Allah swt.

## B. Metode Talaqqi

### 1. Pengertian Metode Talaqqi

Menurut poedjiadi metode adalah seperangkat langkah (yang akan dikerjakan) yang tersusun secara berurutan.<sup>12</sup> Muhammad Athiyah al-

---

<sup>11</sup> Mifta Habibie, *Efektivitas Sistem Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Quran*, 48-50.

<sup>12</sup> Aida Sustiati, "Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfizh Tahsin Quran (T2Q) Dan PAI Muatan Al-Qur'an Di SDIT Darul Fikri Bengkulu Utara," *Guau: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 3 (September 16, 2022): 115.

Abrasyi juga mengartikan metode sebagai jalan yang dilalui untuk memperoleh pemahaman pada peserta didik.<sup>13</sup>

Berdasarkan beberapa paparan di atas dapat penulis simpulkan bahwa metode adalah cara yang dilakukan secara teratur agar sesuatu berjalan dengan baik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, guru dalam bidangnya masing-masing memerlukan metode. Maka dari itu, sangat penting bagi guru untuk mempertimbangkan metode apa yang akan digunakan dalam mengajar agar siswa merasa bersemangat saat mengikuti pembelajaran.

Sedangkan talaqqi merupakan metode mengajarkan Al-Qur'an dari guru ke murid secara langsung (tatap muka). Hal ini menunjukkan bahwa ajaran Al-Quran diturunkan secara turun-temurun dari seorang guru yang menyampaikannya secara langsung kepada murid-muridnya. Dengan metode ini maka rangkaian sanad akan sangat jelas bersambung sampai kepada Rasulullah SAW.<sup>14</sup>

Menurut Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam, Talaqqi yakni belajar secara langsung kepada seseorang yang pakar dalam membaca Al-Qur'an.<sup>15</sup> Sementara bagi pandangan lain makna talaqqi yakni menyetorkan hafalan yang baru dihafalnya kepada seorang guru atau

---

<sup>13</sup>Rahmat, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013* (Bening Pustaka, 2019), 1.

<sup>14</sup>Noviana, "Implementasi Metode Tallaqi Dalam Mengatasi Kesulitan Santri Membaca Al-Qur'an Di Rumah Qur'an Cahaya 2 Hidayah Medan Johor," Vol. 3, No. 1 (2022): 50.

<sup>15</sup>Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam, *Menghafal Al-Quran Itu Mudah*, (Jakarta: Pustaka AtTazkia, 2008), 20.

instruktur. Guru itu haruslah seorang hafizd Al-Qur'an, telah mantap agama dan ma'rifatnya, serta dikenal mampu menjaga dirinya.

Pada prakteknya pembelajaran metode talaqqi yakni seorang murid berhadapan langsung dengan seorang guru baik sendiri maupun beberapa murid, sehingga saat murid melakukan kekeliruan pada pembelajaran tahfidz pengajar dapat langsung membetulkan serta memperbaiki kesalahannya. Dalam metode talaqqi menghafal ayat Al-Qur'an dilakukan dengan cara mendengarkan bacaan ayat yang dibacakan oleh guru secara berulang-ulang sampai hafal. Lalu menyetorkan hafalan tersebut kepada guru secara individu.<sup>16</sup>

Berdasarkan paparan di atas dapat penulis simpulkan bahwa metode talaqqi merupakan metode yang baik digunakan dalam pembelajaran tahfidzul qur'an khususnya dalam menghafal Al-Qur'an, lantaran sistem metode talaqqi dijalani secara tatap muka dengan guru penghafal Qur'an yaitu dengan cara memperhatikan gerak gerik bibir guru agar murid memperoleh pengucapan makhraj dan sifat huruf yang tepat, bahkan siswa dapat secara langsung mengetahui kekurangan apa saja dari hafalannya serta dapat bertanya jawab dengan gurunya, sehingga murid memperoleh arahan serta bimbingan secara tatap muka, tujuannya agar apa yang mereka hafalkan antara panjang dan pendek maupun hukum bacaannya tidak salah, dan dengan cara inilah rangkaian sanad (silsilah guru) akan

---

<sup>16</sup>Syahid Robbani Dan Ahmad Muzayyan Haqqy, *Menghafal Al-Qur'an: Metode, Problematika, Dan Solusinya, Sembari Belajar Bahasa Arab* (Bandung: Mujahid Press, 2021), 9.

menjadi sangat jelas menyambung hingga sampai kepada Rasulullah Sholallahu ‘alaihi wa salam.

## **2. Tujuan Metode Talaqqi**

Metode talaqqi memiliki tujuan dalam kegiatan menghafal diantara yaitu:

- a. Untuk mengetahui hasil hafalan
- b. Untuk memperoleh manfaat ilmu
- c. Untuk mengetahui dimana letaknya kesalahan bacaan dan hafalan secara langsung
- d. Untuk mengasah otak dan hafalannya
- e. Agar bacaan Al-Qur’an benar dan tetap terjaga kebenarannya sampai hari kiamat.<sup>17</sup>

Dari sini dapat diketahui bahwasanya metode talaqqi ini bertujuan untuk mengajarkan anak-anak menghafal Al-Qur'an serta mengasah otak dan ingatannya. Selain itu, untuk menjaga keakuratan bacaan Al-Qur'an.

## **3. Langkah-langkah Metode Talaqqi**

Dalam menerapkan metode talaqqi, seorang pendidik perlu mengetahui langkah-langkah penerapan metode ini. Tahapan metode Talaqqi yaitu:

- a. Guru membacakan ayat Al-Qur’an yang akan dihafal
- b. Murid mendengar ayat yang dibacakan oleh guru

---

<sup>17</sup> Muhammad Ridwan, “Proses Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Menggunakan Metode Talaqqi Di Smp It Baitul Muslim:,” *JPPG : Jurnal Pengembangan Profesi Guru* 1, no. 1 (February 15, 2022): 50.

- c. Murid bersama-sama menirukan cara membaca ayat seperti yang telah dicontohkan oleh guru secara berulang-ulang sampai hafal
- d. Setelah ayat yang dibacakan sudah hafal maka murid akan menyetorkan hafalan kepada guru secara individu.<sup>18</sup>

Seperti halnya yang telah disampaikan oleh Sa'dullah bahwa metode talaqqi merupakan cara menghafal Al-Qur'an yang dilakukan dengan sistem menyetorkan atau memperdengarkan hafalan ayat yang baru dihafal terhadap guru. Jadi dalam metode talaqqi menghafal dilakukan dengan dua tahap yakni mula-mula mendengarkan terlebih dahulu bacaan ayat yang bakal dihafal dengan berulang-ulang. bila dirasa sudah hafal maka dilanjutkan menyetorkan hasil hafalan tersebut kepada pembimbing secara individu.<sup>19</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah metode talaqqi yaitu guru memberikan contoh cara membaca Al-Quran sementara siswa mendengarkan dan menyimak bacaan, lalu menirukan bacaan yang telah dicontohkan oleh guru, kemudian secara individu menyetorkan hafalan tersebut kepada guru.

#### **4. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Talaqqi**

Kelebihannya metode talaqqi :

- a. Mampu membaca Al-Qur'an secara akurat, berbeda jika membacanya tanpa panduan atau guru, hanya melalui buku atau media elektronik

---

<sup>18</sup> Saied Al-Makhtum dan Yadi Iryadi, *Karantina Hafal Al-Qur'an Sebulan*, (Ponorogo: Alam Pena, 2016), 69.

<sup>19</sup> Syahid Robbani Dan Ahmad Muzayyan Haqqy, *Menghafal Al-Qur'an: Metode, Problematika, Dan Solusinya, Sembari Belajar Bahasa Arab* (Bandung: Mujahid Press, 2021), 8-9.

yang berkembang begitu pesat di zaman sekarang ini sehingga tidak mungkin untuk menentukan valid atau tidaknya.

- b. Jika siswa melakukan kesalahan dalam membaca, guru akan langsung mengoreksinya secara langsung.
- c. Murid dapat melihat langsung gerakan bibir pendidik dalam mengucapkan makhōrij al- urūf karena berhadapan secara langsung
- d. Murid lebih fokus ketika guru berada di hadapannya, serta akan berbeda hasilnya apabila hanya belajar Al-Qur'an melalui buku-buku atau sejenisnya.<sup>20</sup>

Kekurangan metode talaqqi:

- a. Secara umum, metode talaqqi tidak dapat digunakan secara klasikal pada kelas yang siswanya berjumlah banyak karena dirasa kurang efektif.
- b. Pendidik akan menguji hafalan masing-masing anak secara sendiri-sendiri sehingga anak yang belum mendapat giliran akan merasa bosan menunggu.<sup>21</sup>

### **C. Keterkaitan Penggunaan Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an**

Sebuah metode dikatakan baik dan cocok manakala bisa mengantarkan kepada tujuan yang dimaksud. Begitupun dalam menghafal Al-Qur'an, metode yang baik akan berpengaruh kuat terhadap proses menghafal Al-

---

<sup>20</sup> Carsini, "Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Menghafal Al Quran Surat Attin Dengan Menggunakan Metode Talaqqi Pada Kelas 5 Sdn Babelan Kota 04 Babelan Bekasi," Vol.3, No.2 (April 2019): 352.

<sup>21</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 40.

Qur'an, sehingga tercipta keberhasilan dalam menghafalnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Setiyo Purwanto dalam jurnalnya mengatakan bahwa Strategi dan metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an tentu menghasilkan kualitas hafalan yang berbeda-beda.<sup>22</sup>

Dalam dunia penghafal Al-Qur'an terdapat banyak metode-metode hafalan yang bisa digunakan. Salah satunya adalah metode talaqqi, menurut muktafi dan umam mengatakan bahwa metode talaqqi bisa berhasil dalam proses menghafal Al-Qur'an, yang mana ini merupakan model pembelajaran pertama yang dicontohkan Rasulullah bersama para sahabat beliau.<sup>23</sup> kemudian diteruskan ke generasi berikutnya sampai sekarang, metode talaqqi adalah suatu metode dimana guru dan murid bertemu, guru membaca dan murid mengikuti bacaan guru. seperti yang telah di praktikkan oleh beberapa madrasah dan lembaga Tahfizul Qur'an lainnya di banyak negara Islam, termasuk Indonesia.

Metode talaqqi telah teruji bahwa metode yang sangat ampuh dan bisa diterima juga oleh semua kalangan. Pada metode talaqqi murid yang memahami Al-Qur'an dan guru mengajarkan posisinya harus berhadapan, sehingga murid dapat mengetahui dan menyimak gerak bibir guru agar

---

<sup>22</sup> Setiyo Purwanto, "Hubungan Daya Ingat Jangka Pendek Dan Kecerdasan Dengan Kecepatan Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta," SUHUF 19, no. 1 (Mei 2007): 70-83.

<sup>23</sup> Muktafi dan Umam, "Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren" Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, Vol. 8, No. 2, Desember 2022, 197.



mengetahui bagaimana pelafalan makhraj huruf yang baik dan tepat sehingga secara tidak langsung murid dapat mempraktikannya.<sup>24</sup>

Penerapan metode talaqqi lebih memudahkan para pendidik untuk memilih jalan yang benar dalam mengajar anak didiknya. Dengan menerapkan metode talaqqi dapat berhasil menghafal Al-Qur'an. Jadi itu cara yang baik dan efektif. Jika menggunakan metode menghafal Al-Qur'an yang efektif, maka akan sangat efektif dalam menghafal Al-Qur'an dan akan berhasil dalam menghafal Al-Qur'an.<sup>25</sup>

Menurut Andri Moewashi dalam jurnalnya menyatakan bahwa metode talaqqi telah teruji metode yang sangat ampuh dan bisa diterima juga oleh semua kalangan serta dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an.<sup>26</sup> Sedangkan menurut Jamaluddin dan Lutfi metode talaqqi merupakan metode yang cukup baik dan tepat untuk meningkatkan kekuatan hafalan para santri atau siswa meskipun membutuhkan durasi waktu yang relatif lama untuk menghafalnya.<sup>27</sup>

Oleh karena itu penulis mengambil penelitian tentang pengaruh metode talaqqi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an. Salah satu hal terpenting dalam menghafal Al-Quran adalah soal bagaimana meningkatkan kelancaran

---

<sup>24</sup> Andri Moewashi Idharoel Haq, *Peer Mentoring Membaca Al-Qur'an Intensif Melalui Metode Talaqqi*, Utile: Jurnal Kependidikan, 2. 2, (2016): 151.

<sup>25</sup> Mughni Najib, *Implementasi Metode Takrir Dalam Menghafalkan Al-Qur'an Bagi Santri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk*, Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman, 8. 3, (November 2018): 334.

<sup>26</sup> Andri Moewashi Idharoel Haq, *Peer Mentoring Membaca Al-Qur'an Intensif Melalui Metode Talaqqi*, Utile: Jurnal Kependidikan, 2. 2, (2016): 151.

<sup>27</sup> Jamaluddin, Lutfi Fitri Apriyanti, "Penerapan Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kekuatan Hafalan Al-Qur'an (Penelitian Pada Santri Rumah Ngaji Yatim Assabil Ciparay Kabupaten Bandung)" *As-Salam: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 6 No. 2 Agustus 2022, 2.

(menjaga) atau melestarikan hafalan tersebut sehingga Al-Qur'an tetap ada dalam dada dan terjaga kemurniannya. Untuk melestarikan hafalan diperlukan kemauan yang kuat dan istiqomah untuk mengulang hafalan yang diperoleh agar tetap terjaga. Al-Qur'an dapat terjaga kemurniannya apabila menggunakan metode yang tepat. Maka adanya metode talaqqi diharapkan penulis dapat membantu guru atau berpengaruh terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.<sup>28</sup> Sugiono mengatakan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>29</sup>

Bedasarkan pengertian diatas penulis dapat diketahui bahwasanya yang dimaksud hipotesis adalah sebuah jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian, dimana penulis harus membuktikan adanya kebenaran dari dugaan tersebut.

---

<sup>28</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 56.

<sup>29</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cet.Ke-19 (Bandung: Alfabeta, 2013), 64.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Apakah Ada Pengaruh Yang Positif Dan Signifikan Dari Penggunaan Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Siswa Kelas II Di SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah.”

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Agar penelitian berjalan mencapai tujuan penelitian, maka penetapan rancangan penelitian sangat penting. Adapun Bentuk rencana penelitian ini adalah penelitian jenis data kuantitatif. kuantitatif merupakan Penelitian yang sangat mengandalkan penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data hingga penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.<sup>1</sup>

Penelitian yang penulis lakukan merupakan metode jenis penelitian ex post facto dimana variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.<sup>2</sup> Yang menjelaskan atau menemukan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian saling berpengaruh.

Pada penelitian ini mengkaji pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Jadi, jenis penelitian ini mencari bagaimana pengaruh metode talaqqi terhadap kemampuan menghafal Al-Quran siswa.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan tentang variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik dan indikator yang digunakan dalam sebuah penelitian sebagai dasar untuk mengumpulkan data.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi.*, 17.

<sup>2</sup> Andi Ibrahim, Asrul Haq Alang dkk, *Metodologi Penelitian* (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), 56.

<sup>3</sup> Dodiet Aditya Setyawan, *Modul Hipotesis dan Variabel Penelitian* (Klaten: Tahta Media, 2021), 59.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu kemampuan menghafal Al-Qur'an sebagai variabel terikat dan metode talaqqi sebagai variabel bebas.

### **1. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an ( Variabel terikat/Y)**

Kemampuan menghafal Al-Qur'an merupakan suatu kesanggupan yang dimiliki seseorang untuk mengingat lafadz-lafadz Al-Qur'an kedalam pikiran sehingga akan selalu teringat dan sanggup mengucapkan kembali diluar kepala tanpa melihat mushaf (Al-Qur'an).

Adapun indikator-indikator dalam menghafal Al-Qur'an mencakup:

#### **a. Tahfidz**

Pada penilaian tahfidz terfokus pada kebenaran dalam melafalkan ayat, tidak ada huruf yang salah dan ayat yang terlewatkan. Kelancaran saat hafalan merupakan salah satu ingatan yang baik diulang kembali apabila saat di butuhkan.

#### **b. Tajwid**

Indikator Tajwid di fokuskan dalam menilai sebagaimana kesempurnaan bunyi bacaan Al-Qur'an menurut aturan hukum tertentu. Aturan-aturan tersebut meliputi makharijul huruf (tempat keluarnya huruf), sifat, keadaan ketika membaca huruf, hukum atau kaidah bacaan, dan hukum panjang dan pendeknya bacaan Al-Qur'an (mad), serta hukum penentuan berhenti atau terusnya suatu bacaan atau biasa disebut waqof.

#### **c. Kefasihan dan Adab**

Indikator kefasihan dan adab dalam menghafal Al-Qur'an di fokuskan dengan senantiasa menilai bacaan Al-Qur'an dengan memperhatikan ketepatan berhenti dan memulai bacaan sesuai dengan hukumnya, serta menilai bagaimana bacaan yang di lantunkan secara tartil dengan memperhitungkan suara yang indah.<sup>4</sup>

## 2. Metode Talaqqi ( Variabel bebas/X)

Metode Talaqqi merupakan metode yang digunakan dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an khususnya dalam menghafal Al-Qur'an, proses menghafal dilakukan secara tatap muka dengan guru penghafal Qur'an yaitu dengan cara memperhatikan gerak bibir guru agar murid mendapatkan pengucapan makhraj dan shifat huruf secara tepat.

Adapun tahapan metode talaqqi yaitu:

- a. Terlebih dahulu guru membacakan ayat Al-Qur'an yang akan dihafal
- b. Murid mendengarkan ayat yang dibacakan oleh guru
- c. Murid bersama-sama menirukan cara membaca ayat seperti halnya yang telah dicontohkan oleh guru secara berulang-ulang sampai hafal
- d. Setelah ayat yang dibacakan sudah hafal maka murid akan menyetorkan hafalan tersebut kepada guru secara individu.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Heru Siswanto dan Dewi Lailatul Izza, "Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pai Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Pacitan Lamongan," Darajad: Jurnal PAI, No.1/ Maret 2018, 83

<sup>5</sup> Saied Al-Makhtum dan Yadi Iryadi, *Karantina Hafal Al-Qur'an Sebulan*, (Ponorogo: Alam Pena, 2016), 69.

## C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.<sup>6</sup>

Bedasarkan kutipan diatas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah, dikarenakan jumlah anggota populasi relative sedikit, yakni berjumlah 13 siswa, yang terdiri dari 10 laki-laki dan 3 perempuan.

Tabel 3.1  
Jumlah Peserta Didik Kelas II SD IT Bumi Sholawat

Kelas	Jumlah peserta didik		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
II	10	3	13

### 2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik dimiliki oleh populasi tersebut”.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Sudjana dan Ibrahim sebagaimana yang dikutip oleh Sandu Siyoto menyatakan sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi.<sup>8</sup>

Dari sini dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian jumlah atau sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil dari prosedur tertentu yang menjadi objek.

<sup>6</sup> Hardani, Hikmatul Aulia.,Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 361.

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 81.

<sup>8</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi.*, 64.

Jika jumlah populasinya kurang dari 30 orang, maka sampelnya diambil secara keseluruhan.<sup>9</sup> Dikarenakan populasi pada penelitian ini kurang dari 30 orang yakni berjumlah 13 Siswa, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau sampelnya diambil secara keseluruhan.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.<sup>10</sup>

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampling jenuh yang mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dikarenakan jumlah populasi relative kecil atau sedikit, yaitu kurang dari 30 orang.<sup>11</sup> Adapun jumlah siswa kelas II SD IT Bumi Sholawat yang berjumlah 13 siswa, maka sampelnya diambil secara keseluruhan.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau jalan yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, setting dan berbagai sumber dalam mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan Dalam penelitian ini yakni angket(quesioner), tes, dan dokumentasi.

---

<sup>9</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi*, 66.

<sup>10</sup> Syahrudin, Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 115.

<sup>11</sup> *Ibid.*



## 1. Angket/Questioner

Angket/Questioner merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab.<sup>12</sup>

Penulis dapat memahami bahwa metode angket adalah daftar pertanyaan untuk mengumpulkan data dari responden berdasarkan penjelasan sebelumnya. Angket ini disebarkan kepada siswa untuk memperoleh data yang berhubungan dengan metode talaqqi. Angket pada penelitian ini berpedoman pada indikator metode talaqqi.

Data mengenai penggunaan metode talaqqi dikumpulkan oleh peneliti melalui penggunaan angket.

Metode angket terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Angket terbuka yakni angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan secara bebas dengan kalimatnya sendiri.
- b. Angket tertutup yaitu angket yang dimana peneliti telah memberikan tanggapan alternatif, sehingga responden hanya memiliki satu pilihan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan bentuk angket tertutup, dimana peneliti menyusun serangkaian pertanyaan dengan alternatif jawaban yang sudah ditentukan dengan menggunakan skala likert yang biasanya menggunakan empat kategori. Adapun alternatif jawaban yang

---

<sup>12</sup> Komang Sukendra, Kadek Surya Atmaja, *Instrument Penelitian* (Pontianak: Mahameru Press, 2020), 4.

disediakan peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Skala likert

No	Pernyataan	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-Kadang	2
4	Tidak Pernah	1

## 2. Tes

Tes adalah instrumen atau alat untuk mengukur perilaku, atau kinerja seseorang.<sup>13</sup> Secara umum tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang peneliti gunakan adalah tes lisan mengenai hafalan Qur'an, tes ini diberikan kepada siswa-siswi kelas II SD IT Bumi Sholawat yang berjumlah 13 siswa dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.

Instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

80-100	= Sangat baik
70-79	= Baik
60-69	= Cukup
0-59	= Kurang

---

<sup>13</sup> Syahrudin, Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*,. 143.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan tertulis mengenai berbagai kegiatan atau peristiwa masa lalu.<sup>14</sup> Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data untuk mendukung penelitian yang dilakukan.

Dalam hal tersebut peneliti gunakan untuk memperoleh sumber data yang berkaitan dengan penelitian, yaitu melihat data guru, jumlah siswa, profil sekolah dan sarana prasarana yang ada di SD IT Bumi Sholawat.

### E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati.<sup>15</sup> Pendapat lain menyatakan bahwa instrument penelitian adalah alat ukur dan akan memberikan informasi tentang apa yang kita teliti.<sup>16</sup>

Jadi Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan/dibutuhkan oleh si peneliti.

#### 1. Rancangan/Kisi-Kisi Instrument

Penulis menyusun rancangan instrumen berbentuk kisi-kisi, supaya dapat membuktikan pengaruh penggunaan metode talaqqi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kels II di SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah.

---

<sup>14</sup> Syahrums, Salim, *Metodologi Penelitian.*, 146.

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian.*, 102.

<sup>16</sup> Komang Sukendra, Kadek Surya Atmaja, *Instrument Penelitian.*, 1.

Kisi-kisi instrumen yang digunakan bersumber indikator-indikator yang ada, serta dalam kisi-kisi tersebut peneliti mengkategorikan indikator dalam masing-masing variabel. Dari masing-masing indikator variabel tersebut penulis akan mengajukan menjadi beberapa item pertanyaan dan kisi-kisi instrumen tersebut yaitu:

Tabel 3.3  
Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	No Soal
1	Variabel Bebas (X) Metode Talaqqi	1. Guru membacakan ayat Al-Quran yang akan dihafal	1,2
		2. Murid mendengar ayat yang dibacakan oleh guru	3,4
		3. Murid bersama-sama menirukan cara membaca ayat seperti yang telah dicontohkan oleh guru secara berulang-ulang sampai hafal	5,6,7
		4. Setelah ayat yang dibacakan sudah hafal maka murid akan menyetorkan hafalan kepada guru secara individu	8,9,10
2	Variabel Terikat (Y) Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	1. Tahfid	1-3
		2. Tajwid	4-8
		3. Kefasihan dan Adab	9-10

## 2. Pengujian Instrumen

Alat ukur atau instrument yang baik harus memenuhi dua syarat yaitu uji validitas dan uji realibitas.

### a. Uji Validitas

Validitas merupakan indeks yang menunjukkan bahwa alat ukur itu memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran atau benar-benar mengukur apa yang hendak diukur.<sup>17</sup> Jadi, validitas bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument yang digunakan dalam mengukur variabel yang akan diukur oleh peneliti.

Peneliti menggunakan rumus korelasi product moment yang dibantu menggunakan aplikasi SPSS. Dengan cara membandingkan antara  $r_{hitung}$  (nilai pearson correlation) dengan  $r_{tabel}$  (didapatkan dari tabel r).

Adapun penentuan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut :<sup>18</sup>

- 1) Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Reabilitas merupakan ketepatan atau keakuratan dari suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran.<sup>19</sup> Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah item pertanyaan dinyatakan reliabel atau tidak. Uji reabilitas dalam penelitian ini akan dihitung menggunakan aplikasi SPSS. Untuk diketahui bahwa perhitungan uji reabilitas dilakukan jika

---

<sup>17</sup> Komang Sukendra, Kadek Surya Atmaja, *Instrument Penelitian.*, 53.

<sup>18</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam). 70.

<sup>19</sup> Komang Sukendra, Kadek Surya Atmaja, *Instrument Penelitian.*, 64.

telah memnuhi uji validitas. Dalam penelitian ini suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* >0,600.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian, teknik analisis data adalah metode untuk mengelola data yang telah dikumpulkan. Untuk menghindari kesalahan pengukuran data, data akan dianalisis kembali, dan rumus *chi-kuadrat* digunakan dalam penelitian ini.

Setelah data-data terkumpul khususnya data tes, maka data tersebut akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus *chi-kuadrat*. Alasan menggunakan rumus *chi-kuadrat*, karena untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang telah disebutkan di muka dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode talaqqi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

Adapun rumus chi kuadrat sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$x^2$  = chi-kuadrat

$f_o$  = frekuensi yang diperoleh

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

Langkah selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh Penggunaan Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas II Di SD IT Bumi Sholawat maka, hasil analisis *chi-kuadrat* ditulis dengan menggunakan rumus Koefisien Kontigensi (KK) berikut ini :

$$KK = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Keterangan :

KK= Koefisien Kontigensi

$x^2$  = *Chi-kuadrat*

N = Banyaknya subjek

Sebelum data dianalisis, peneliti melakukan uji persyaratan analisis data guna untuk mengetahui apakah data dapat digunakan atau tidak.

#### 1. Uji Persyaratan Analisis Data

Persyaratan yang harus dipenuhi untuk melakukan analisis regresi adalah sampel acak yang berasal dari populasi harus berdistribusi normal serta bersifat homogen.

##### a. Uji Normalitas Data

Analisis uji normalitas dalam penelitian ini untuk menguji asumsi bahwa data distribusi sampling dari rata-rata sampel mendekati dan mengikuti normalitas populasi. Analisis uji normalitas menggunakan uji kolmogrov smirnov.

##### b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas merupakan uji prasyarat dalam analisis statistika yang harus dibuktikan apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varians yang sama atau tidak. Dengan kata lain homogenitas dilakukan untuk memberi

keyakinan bahwa sekelompok data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis berasal dari populasi memiliki varian homogen.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. HASIL PENELITIAN**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah**

SD Islam Terpadu (SD IT) Bumi Sholawat berdiri pada tanggal 18 Juli 2012 yang didirikan oleh Yayasan Bumi Sholawat Safinatunn Najaa' dan diresmikan oleh Kepala Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Tengah. Sekolah dirancang sebagai sekolah yang memelopori penerapan pendidikan dasar terpadu yang berorientasi pada masa depan untuk mewujudkan generasi berkarakter islami.

Pada awalnya Yayasan Bumi Sholawat Safinatunn Najaa' hanya berbasis pondok pesantren salafi, yang tidak ada kegiatan pembelajaran umum. Namun sejak tahun 2009, mulai membentangkan sayapnya dengan mendirikan Pendidikan formal dengan mendirikan TK Al-Ikhlas. Maka sejak saat itu, mulai adanya niatan untuk membentuk sebuah sekolah dasar yang memadukan pelajaran umum dan nilai-nilai islam.

SD Islam Terpadu Bumi Sholawat beralamat di Jln Bumi Sholawat No. 27 Dusun VI Banyuwangi-Wates Kecamatan Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah dan memiliki motto yakni "Terdepan Dalam Kebaikan". Motto ini menjadi penyemangat dan mewarnai

setiap aktivitas di SD Islam Terpadu Bumi Sholawat. Semua sivitas akademika di SD Islam Terpadu Bumi Sholawat memiliki komitmen untuk terus melakukan perubahan ke arah yang lebih baik, menjadi pioner dalam kebaikan, dan berbagi kabiakan kepada siapa saja yang membutuhkan.

Pada tahun pertama berdiri, pada proses penerimaan peserta didik baru (PPDB) yaitu pada tahun 2012 terlihat minat masyarakat sekitar terhadap sekolah ini. Pada PPDB ini SD IT Bumi Sholawat, membuka satu kelas dengan jumlah siswa sekitar 12 siswa.

Di bawah asuhan Bidang Pendidikan Yayasan Bumi Sholawat Safinatun Najaa, SD Islam Terpadu Bumi Sholawat juga merancang Program Unggulan Sekolah Islam Terpadu Bumi Sholawat yang meliputi : 1) Tahfidz Al-Qur'an; 2) Pramuka; 3) Komputer; 4) Penguatan praktik adab.

Adapun Profil SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah sebagai berikut :

- |                       |   |
|-----------------------|---|
| 1) Nama sekolah       | : SDS IT Bumi Sholawat                                  |
| 2) NPSN               | : 69820131  |
| 3) Jenjang Pendidikan | : SD  |
| 4) Status Sekolah     | : Swasta  |
| 5) Alamat Sekolah     | : Jl. Bumi Sholawat No. 27 Dusun VI<br>Banyuwangi-Wates |
| 6) Alamat Email       | : sditbumisholawat@gmail.com                            |

- 7) SK Pendiri Sekolah : 04/YBSSN/IV/2012
- 8) Tanggal SK Pendirian : 2012-05-09
- 9) Status Kepemilikan : Yayasan
- 10) SK Izin Operasional : 420/1216/04/D.1/1013
- 11) Tanggal SK Izin Operasional:2013-07-18
- 12) Letak Geografis :Garis Lintang (-5.1121), Garis Bujur (105.1764)

**b. Visi dan Misi SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah**

1) Visi SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah

“Terwujudnya sekolah Islam yang amanah, unggul, mandiri, inovatif dalam menghasilkan lulusan kompeten dan bertaqwa”

2) Misi SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah

- a) Mengaplikasikan prinsip-prinsip Islam berbasis Al-Qur’an dan hadits dalam pengelolaan sekolah yang amanah dan profesional.
- b) Mengembangkan keunggulan dalam pencapaian standar-standar pendidikan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi.
- c) Mengelola sumber daya manusia secara amanah, efektif dan efisien guna mencapai kemandirian dan pengembangan sekolah.
- d) Memfasilitasi kegiatan belajar berkelanjutan bagi seluruh warga sekolah dan mendorong inovasi penunjang mutu lulusan kompetitif dan bertaqwa.

### c. Keadaan Guru SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah

Tabel 4.1  
Daftar Nama Tenaga Pendidik SD IT Bumi Sholawat

No	Nama	L/P	Jabatan Fungsional
1	Nur Yahya,S.Pd	L	Kepala Sekolah
2	Asnawi Mutoha, S.E	L	Tenaga Administrasi Sekolah
3	Anita Nurfitri, S.pd	P	Unit Kesiswaan
4	Ristia Purwaningrum, S.pd	P	Unit Perpusakaan
5	Ida Royani	P	Guru Kelas 3
6	Sukmala Dewi, S.Pd	P	Guru Kelas 1
7	Sumbulatin,S.Pd.I	P	Guru Kelas 6
8	Inna Anisa Khusaini,S.Pd	P	Guru Kelas 5
9	Min Fadlilah	P	Guru Kelas 2
10	Nur Aini Latifah	P	Guru Kelas 4
11	Siti Mutiah	P	Guru Mapel
12	Khoirunnisa	P	Guru Mapel
13	Muhamad Fahmi Zahroni,S.Pd	L	Guru Mapel
14	Amin Tohari	L	Kebersihan

Sumber Data : "Dokumentasi SD IT Bumi Sholawat, 29 Mei 2023"<sup>1</sup>

### d. Keadaan Siswa SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah

Tabel 4.2  
Data Peserta Didik SD IT Bumi Sholawat

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki	Perempuan	Total
1	I	8	3	11
2	II	10	3	14
3	III	5	1	6
4	IV	5	7	12
5	V	8	4	12
6	VI	14	5	19
	<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>23</b>	<b>73</b>

Sumber Data : "Dokumentasi SD IT Bumi Sholawat, 29 Mei 2023"<sup>2</sup>

<sup>1</sup> "Dokumentasi SD IT Bumi Sholawat," 29 Mei 2023.

<sup>2</sup> "Dokumentasi SD IT Bumi Sholawat," 29 Mei 2023.

#### **e. Sarana Dan Prasarana SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah**

Adapun Sarana Dan Prasarana yang ada di SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah sebagai berikut:

##### **1) Ruang Kepala Sekolah**

Sarana yang ada di ruang Kepala Sekolah yaitu meja kerja, kursi kerja, almari, jam dinding.

##### **2) Ruang Guru dan TU**

Sarana yang ada di ruang guru dan TU yaitu lemari, komputer, tempat sampah, jam dinding, kursi kerja, meja kerja/ sirkulasi, penanda waktu (bell sekolah), filing kabinet, papan statistik, soket listrik.

##### **3) Ruang Kelas 1**

Sarana yang ada di ruang kelas 1 yaitu meja siswa, kursi siswa, meja guru, kursi guru, papan tulis, tempat sampah, jam dinding, kotak kontak, papan panjang.

##### **4) Ruang Kelas 2**

Sarana yang ada di ruang kelas 2 yaitu meja siswa, kursi siswa, meja guru, kursi guru, lemari, papan tulis, tempat sampah, jam dinding, kotak kontak, papan panjang, rak hasil karya peserta didik.

##### **5) Ruang Kelas 3**

Sarana yang ada di ruang kelas 3 yaitu meja siswa, kursi siswa, meja guru, kursi guru, lemari, papan tulis, tempat sampah, jam dinding, kotak kontak, papan panjang, rak hasil karya peserta didik.

6) Ruang Kelas 4

Sarana yang ada di ruang kelas 4 yaitu meja siswa, kursi siswa, meja guru, kursi guru, lemari, papan tulis, tempat sampah, jam dinding, songket listrik, simbol kenegaraan.

7) Ruang Kelas 5

Sarana yang ada di ruang kelas 5 yaitu meja siswa, kursi siswa, meja guru, kursi guru, papan tulis, lemari, tempat sampah, jam dinding.

8) Ruang Kelas 6

Sarana yang ada di ruang kelas 5 yaitu meja siswa, kursi siswa, meja guru, kursi guru, papan tulis, lemari, tempat sampah, jam dinding.

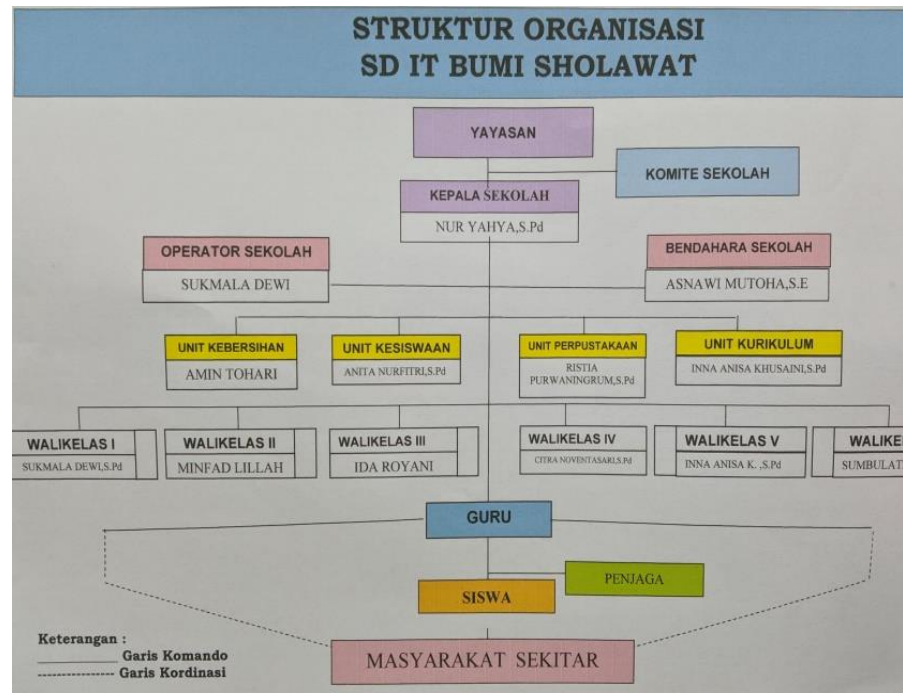
9) Ruang Toilet

Sarana yang ada di ruang toilet yaitu tempat sampah, toilet jongkok, tempat air (bak), gayung, gantungan pakaian, cermin, tempat cuci tangan.

## f. Struktur Organisasi SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah

Gambar 1

Struktur Organisasi SD IT Bumi Sholawat



Sumber Data : "Dokumentasi SD IT Bumi Sholawat, 29 Mei 2023"<sup>3</sup>

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Data Metode Talaqqi

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode talaqqi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas II SD IT Bumi Sholawat, maka penulis menyebar angket kepada responden dan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 13 siswa. Angket disebar pada tanggal 29 Mei 2023 sebanyak 10 item pertanyaan, dengan satu model angket tentang penggunaan metode talaqqi dengan ketentuan sebagai berikut :

<sup>3</sup> "Dokumentasi SD IT Bumi Sholawat," 29 Mei 2023.

- 1) Untuk jawaban selalu diberi skor 4
- 2) Untuk jawaban sering diberi skor 3
- 3) Untuk jawaban kadang-kadang diberi skor 2
- 4) Untuk jawaban tidak pernah diberi skor 1

**b. Data Hasil Tes Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas II SD IT Bumi Sholawat**

Data hasil tes kemampuan menghafal Al-Qur'an kelas II peneliti dapatkan dengan meminta bantuan guru tahfidz yaitu Ibu Siti Mutia untuk mengetes kemampuan menghafal siswa secara langsung pada tanggal 29 Mei 2023 yang diperoleh dan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Data Hasil Tes Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Kelas II SD IT Bumi Sholawat

NO	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	Abiyu Sulhan Febiansah	60	Cukup
2	Alexchandra Wijaya	75	Baik
3	Dara Oktafita Sari	88	Sangat Baik
4	Gibran Ramadan	65	Cukup
5	Lutfi Nur Aini	70	Baik
6	Mohammad Noval Maulana	70	Baik
7	Muhamad Hafiz Al Mubarak	75	Baik
8	Muhammad Zaky Fadilah	60	Cukup
9	Naufal Daffa Al Kausar	80	Sangat Baik
10	Romadon Tafal Furkon	58	Kurang
11	Viya Sa'idatul Ummah	85	Sangat Baik
12	Zaidan Anang Alfaro	75	Baik
13	Habib Aska Pratama	60	Cukup



Kriteria Skor Total :

<b>Nilai Angka</b>	<b>Keterangan</b>
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
0-59	Kurang

Berdasarkan ketentuan diatas, dapat dilihat jumlah kelas intervalnya adalah 4, adapun panjang kelas intervalnya dari tiap-tiap kelas berbeda-beda, hal ini karena batas atas dan batas bawah pada pedoman kriteria penilaian PAI juga berbeda-beda.

Dengan demikian, maka penulis akan mengkategorikan hasil angket di atas dalam bentuk kategori. Adapun kategori hasil leger adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Distribusi Frekuensi Hasil Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas II SD IT Bumi Sholawat

<b>No</b>	<b>Nilai Angka</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prediket</b>	<b>Presentanse</b>
1	80-100	3	Sangat Baik	75%
2	70-79	5	Baik	12,5%
3	60-69	4	Cukup	10%
4	0-59	1	Kurang	2,5%
	Jumlah	13		100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas II yang terdiri dari 13 siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan menghafal Al-Qur'annya yaitu sebanyak 3 (75%) kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa sangat baik. Sebanyak 5 (12,5%) siswa baik dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an, dan 4 (10%) siswa cukup dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an, dan 1

(2,5%) siswa kurang dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an. Maka dapat dikatakan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa SD IT Bumi Sholawat meningkat dan dikatakan dalam kategori baik.

### c. Uji Instrumen Penelitian

#### 1) Uji Validitas Angket

Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan pada item-item pernyataan. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment*, dengan cara membandingkan antara  $r_{hitung}$  (nilai pearson correlation) dengan  $r_{tabel}$  dimana taraf signifikan yang digunakan adalah 5% atau 0,05 dengan jumlah responden sebanyak 13, sehingga dapat ditentukan nilai *degre of fredom* (df)= N-2 atau (13-2=11), jadi dapat diperoleh nilai  $r_{tabel}$  dari angka 11 adalah 0,552. Adapun penentuan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut :<sup>4</sup>

- 3) Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan valid.
- 4) Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Adapun hasil uji validitas dalam peneltian ini dengan menggunakan SPSS 22 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5  
Hasil Uji Validitas Variabel Metode Talaqqi (X)

No.	Butir Soal	R <sub>Hitung</sub>	R <sub>Tabel</sub>	Keterangan
1.	Metode_Talaqqi_1	0,784	0,552	Valid
2.	Metode_Talaqqi_2	0,842	0,552	Valid
3.	Metode_Talaqqi_3	0,781	0,552	Valid

<sup>4</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Program Sudi Manajemen Pendidikan Islam). 70.

No.	Butir Soal	R <sub>Hitung</sub>	R <sub>Tabel</sub>	Keterangan
4.	Metode_Talaqqi_4	0,749	0,552	Valid
5.	Metode_Talaqqi_5	0,689	0,552	Valid
6.	Metode_Talaqqi_6	0,624	0,552	Valid
7.	Metode_Talaqqi_7	0,652	0,552	Valid
8.	Metode_Talaqqi_8	0,821	0,552	Valid
9.	Metode_Talaqqi_9	0,761	0,552	Valid
10.	Metode_Talaqqi_10	0,624	0,552	Valid

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan pada tabel 4.5 di atas yang terdiri dari 10 pernyataan pada variabel metode talaqqi maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel metode talaqqi dinyatakan valid, karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu 0,552.

## 2) Uji Reabilitas Angket

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah item pertanyaan dinyatakan reliabel atau tidak. Pada uji reliabilitas dilihat pada nilai *Cronbrabch's Alpha* masing-masing variabel, Berikut ini adalah kriteria pengambilan keputusan dalam hasil uji reliabilitas :<sup>5</sup>

Nilai Cronbach's Alpha	Kategori
> 0,900	: <i>Excelent</i> (Sempurna)
0,800-0,899	: <i>Good</i> (Baik)
0,700-0,799	: <i>Acceptable</i> (Diterima)
0,600-0,699	: <i>Questionable</i> (Dipertanyakan)
0,500-0,599	: <i>Poor</i> (Lemah)
< 0,500	: <i>Unacceptable</i> (Tidak Diterima)

<sup>5</sup> *Ibid.*, 72.

Dalam penelitian ini suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* >0,600, Adapun hasil uji reliabilitas pada variabel metode talaqqi sebagai berikut :

Tabel 4.6  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Metode Talaqqi (X)

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,725	0,633	10

*Sumber : Data Primer Diolah 2023*

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel metode talaqqi adalah  $0,725 > 0,700$ , Sehingga pernyataan pada variabel metode talaqqi tersebut dapat dikatakan reliabel untuk pengukuran dan penelitian selanjutnya.

#### **d. Uji Persyaratan Analisis Data**

##### **1) Uji Normalitas Data**

Analisis uji normalitas dalam penelitian ini untuk menguji asumsi bahwa data distribusi sampling dari rata-rata sampel mendekati dan mengikuti normalitas populasi. Analisis uji normalitas menggunakan uji kolmogrov smirnov.

Untuk mengetahui apakah data kedua variabel penelitian cenderung berdistribusi normal maka digunakan uji kolmogrov smirnov melalui aplikasi SPSS 22 dengan kriteria uji. Apabila nilai signifikan (Sig) > 0,05 maka  $H_0$  ditolak, artinya data berdistribusi normal, begitupun sebaliknya apabila nilai signifikan (Sig) < 0,05 maka datanya

dinyatakan berdistribusi tidak normal. Berikut ini sajian grafik histogram hasil uji normalitas data :

Tabel 4.7  
Hasil Uji Normalitas Butir Angket

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Metodetalaqqi	.288	13	.004	.846	13	.025
kemampuanmenghafal	.170	13	.200 <sup>*</sup>	.928	13	.320

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Menurut Rochmat Aldy Purnomo Tes normalitas menggunakan uji kolmogrov-Smirnov apabila signifikansi > dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.<sup>6</sup>

Bedasarkan uji normalitas data menggunakan SPSS dengan uji kolmogrov-Smirnov data instrumen angket dan tes metode talaqqi dan kemampuan menghafal terdistribusi normal karena Sig> 0,05.

## 2) Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variasi antara kelompok-kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variasinya homogen atau heterogen.

<sup>6</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV Wade Grup, 2016), 55.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

- a) Jika nilai sig, lebih dari 0,05 maka kedua atau lebih kelompok data dinyatakan homogen .
- b) Jika nilai sig, kurang dari 0,05 kedua atau lebih kelompok data dinyatakan tidak homogen.<sup>7</sup>

Peneliti melakukan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 22 antara variabel metode talaqqi (X), terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y).

Tabel 4.8  
Hasil Uji Homogenitas Butir Angket

ANOVA					
kemampuanmenghafal					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	717.609	5	143.522	2.156	.172
Within Groups	466.083	7	66.583		
Total	1183.692	12			

ONEWAY kemampuanmenghafal BY metodetalaqqi  
/MISSING ANALYSIS.

Terlihat dari nilai signifikasi jika sig.> 0,05 maka dikatakan dua atau lebih kelompok data ialah sama. Hasil pada tabel diatas adalah 0,175 itu berarti bahwa nilai sig.>0,05 maka hasil uji homogenitas data hasil angket homogen atau sama.

<sup>7</sup> I Wayan Wildana, *Uji Persyaratan Analisis* ( Jawa Timur: klik media, 2020), 44.

### 3. Penguji Hipotesis

Berdasarkan data yang telah diperoleh tentang pengaruh metode talaqqi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SD IT Bumi Sholawat maka dilakukan uji persyaratan analisis, kemudian data di olah dengan menggunakan teknik analisis data untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode talaqqi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SD IT Bumi Sholawat yang nantinya dapat digunakan sebagai langkah pembuktian hipotesis dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini Penulis mengajukan rumusan masalah, yang masing-masing rumusan tersebut diujikan dalam penelitian ini, yakni : Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan metode talaqqi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas II di SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah?

Sebelum menghitung pengaruh metode talaqqi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an terlebih dulu membuat hipotesis yang sesuai pada bab sebelumnya. Adapun perumusan hipotesisnya yaitu :

Ha : Terdapat pengaruh metode talaqqi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SD IT Bumi Sholawat.

Ho : Tidak Terdapat pengaruh metode talaqqi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SD IT Bumi Sholawat.

Pengambilan keputusan dengan taraf signifikan 5% dapat ditentukan sebagai berikut :

- 1) Bila nilai signifikan  $> 0,05$  maka Ho ditolak

2) Bila nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima.

Tabel 4.9  
Hasil Uji Regresi Sederhana X dengan Y

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.332	29.267		.558	.588
Metodetalagqi	1.575	.842	.491	1.870	.000

a. Dependent Variable: kemampuanmenghafal

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari hasil uji analisis regresi linear sederhana yaitu  $< 0,05$  maka terbukti Terdapat Pengaruh yang positif dari variabel X dan Y, dalam hal ini berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini berarti bahwa nilai signifikan  $< 0,05$  dengan kata lain  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Uji hipotesis juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Dalam hal ini peneliti mempertimbangkan tabel konsultasi pada tabel t yang peneliti sajikan lengkap pada lampiran. Berdasarkan tabel hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 1,870 dalam hal ini peneliti menggunakan df (digree of freedom) yang diperoleh dari perhitungan jumlah sampel (N-1) untuk menentukan besar t hitung dan t tabel. Artinya jumlah sampel 13-1 adalah 12 jadi berdasarkan hasil t tabel pada taraf signifikan 5% untuk df 12 adalah 1,78229 Hal ini berarti t hitung  $>$  dari t tabel, maka  $H_a$  dapat diterima dan  $H_o$  ditolak.



Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y yaitu pengaruh metode talaqqi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas II di SD IT Bumi Sholawat.

Tabel 4.10  
Hasil Uji Pengaruh antara Variabel X terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.491 <sup>a</sup>	.241	.172	9.037

a. Predictors: (Constant), metodetalaqqi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana diperoleh skor R Square sebesar 0,241 atau sama dengan 24,1%. Angka tersebut mengandung arti bahwa metode talaqqi (X) berpengaruh terhadap variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa (Y) sebesar 24,1 %. sedangkan sisanya ( $100\% - 24,1\% = 75,9\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji hipotesis yang digunakan penulis dalam penelitian ini juga melakukan uji *Chi-Kuadrat* melalui aplikasi SPSS 22. Uji *Chi-Kuadrat* merupakan salah satu uji hipotesis statistik non parametik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Adapun ketentuan pengambilan keputusan dalam *Uji Chi-Kuadrat* adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila  $Chi-Kuadrat_{hitung} > Chi-Kuadrat_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak dan, artinya terdapat pengaruh antara variabel metode talaqqi (X) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y).
- 2) Apabila  $Chi-Kuadrat_{hitung} < Chi-Kuadrat_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel metode talaqqi (X) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 22, maka hasil uji *Chi-Kuadrat* dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.11  
Hasil Uji *Chi-Kuadrat*

Chi-Square Tests			
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	50.556 <sup>a</sup>	45	0,003
Likelihood Ratio	35,823	45	0,001
Linear-by-Linear Association	3,702	1	0,001
N of Valid Cases	13		
a. 60 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .08.			

Sumber Data : *Primer Diolah 2023*

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai *Pearson Chi-Square* sebesar 50,556. Sebelumnya dilakukan pencarian nilai *Chi-Kuadrat<sub>tabel</sub>* sehingga diketahui nilai *Chi-Kuadrat<sub>tabel</sub>* sebesar 30,612 dan nilai Sig. = 0,003. Maka berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan dalam uji *Chi-Kuadrat* dapat disimpulkan bahwa nilai  $Chi-Kuadrat_{hitung} > Chi-Kuadrat_{tabel}$  ( $50,556 > 30,612$ ) maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak dan, artinya terdapat pengaruh antara variabel metode talaqqi (X) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa

penggunaan metode talaqqi dapat mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas II Di SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah.

Dalam mengukur seberapa besar metode talaqqi dapat mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas II di SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah maka dilakukan uji koefisien kontigensi. adapun hasil uji koefisien kontigensi sebagai berikut :

Tabel 4.12  
Hasil Uji Koefisien Kontigensi

<b>Symmetric Measures</b>			
		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	0,892	0,003
N of Valid Cases		13	

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Untuk interpretasi hasil analisis data dapat menggunakan tabel pedoman interpretasi kolerasi sebagai berikut:

Tabel 4.13  
Tabel Interpretasi Koefisien kontigensi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,779	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber Data : Sugiono, Statistika untuk Penelitian, 2013

Berdasarkan hasil uji koefisien kontigensi diatas diketahui bahwa nilai *Contingency Coefficient* sebesar 0,892 artinya mendekati 1 dan termasuk kategori sangat kuat, Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan metode talaqqi terhadap kemampuan

menghafal Al-Qur'an siswa kelas II di SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah.

## B. PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini berfokus pada apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara metode talaqqi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas II di SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah. Berdasarkan hasil analisis data di atas sesuai dengan tujuan penelitian ini yang dilakukan dengan SPSS 22 memberikan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini sesuai dengan hasil pengujian dapat diketahui bahwa  $t$  hitung sebesar 1,870 sedangkan nilai  $t$  tabel 1,78229 pada taraf signifikan 5%. Artinya  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  yang peneliti ajukan yaitu "terdapat pengaruh penggunaan metode talaqqi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas II di SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah" diterima.

Berdasarkan besarnya skor R Square adalah 0,241 atau sama dengan 24,1%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel metode talaqqi (X) berpengaruh terhadap variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa (Y) sebesar 24,1 %. sedangkan sisanya ( $100\% - 24,1\% = 75,9\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain.

Dalam hal uji hipotesis peneliti juga melakukan uji *Chi-kuadrat* yang hasilnya menunjukkan bahwa nilai *Chi-Kuadrat*<sub>tabel</sub> sebesar 30,612 dan nilai Sig. = 0,003. Maka berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan dalam uji *Chi-*

*Kuadrat* dapat disimpulkan bahwa nilai  $Chi-Kuadrat_{hitung} > Chi-Kuadrat_{tabel}$  ( $50,556 > 30,612$ ) maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak.

kemudian untuk mengukur seberapa besar metode talaqqi dapat mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas II di SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah dapat di lihat dari hasil perhitungan *Contingency Coeficient* sebesar 0,892 berada diantara nilai 0,80-1,000 yaitu masuk dalam kategori sangat kuat. Maka dari hasil tersebut menunjukkan bahwa metode talaqqi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas II di SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah.

Hal ini sesuai dengan kelebihan dari metode talaqqi sebagai suatu cara seorang pendidik mengawasi perkembangan peserta didiknya secara langsung. Peserta didik juga bisa melihat langsung gerakan bibir pendidik dalam mengucapkan makhorijul huruf saat dalam pembelajaran berlangsung, sehingga dapat meningkatkan kemampuan menghafal dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Seperti halnya pernyataan Andri Moewashi bahwa metode talaqqi telah teruji metode yang sangat ampuh dan bisa diterima juga oleh semua kalangan serta dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an.<sup>8</sup> Salah satu hal terpenting dalam menghafal Al-Quran adalah bagaimana meningkatkan kelancaran (menjaga) atau melestarikan hafalan tersebut sehingga Al-Qur'an tetap ada dalam dada dan terjaga kemurniannya.

---

<sup>8</sup> Andri Moewashi Idharoel Haq, *Peer Mentoring Membaca Al-Qur'an Intensif Melalui Metode Talaqqi*, Utile: Jurnal Kependidikan, 2. 2, (2016): 151.

Secara umum metode talaqqi merupakan metode yang baik digunakan dalam pembelajaran tahfidzul qur'an khususnya dalam menghafal Al-Qur'an, lantaran sistem metode talaqqi dijalani secara tatap muka dengan guru penghafal qur'an yaitu dengan memperhatikan gerak gerik bibir guru agar murid memperoleh pengucapan makhraj dan tajwid yang tepat.

Maka dari itu metode talaqqi digunakan kelas II di SD IT Bumi Sholawat dalam menghafal Al-Qur'an, karena ada sebagian dari peserta didik yang sulit membaca maupun menghafal Al-Qur'an, sehingga metode talaqqi ini sangat membantu bagi peserta didik khususnya di kelas II SD IT Bumi Sholawat.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan metode talaqqi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas II di SD IT Bumi Sholawat. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis diketahui bahwa nilai  $t$  hitung sebesar 1,870 sedangkan nilai  $t$  tabel 1,78229 pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 1,870 artinya nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau 1,78229 maka  $H_0$  ditolak, maka terdapat pengaruh yang positif dari penggunaan metode talaqqi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas II di SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah.

Dalam uji hipotesisi penulis juga melakukan uji *Chi-kuadrat* dan uji Koefisien Kontigensi. Adapun nilai *Chi-Kuadrat*<sub>tabel</sub> sebesar 30,612 dan nilai Sig. = 0,003. Yang artinya nilai *Chi-Kuadrat*<sub>hitung</sub>  $>$  *Chi-Kuadrat*<sub>tabel</sub> (50,556  $>$  30,612) maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Kemudian dilanjutkan dengan rumus koefisien kontigensi dimana hasil perhitungan yang didapat yaitu sebesar 0,892 yang terletak rentang 0,80-1,000 yang terdapat dalam tabel interpretasi koefisien kolerasi yang dikategorikan sangat kuat. Maka dari hasil tersebut menunjukkan bahwa metode talaqqi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas II di SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru Tahfizh yang membimbing proses menghafal al-Qur'an siswa, agar senantiasa terus membimbing dan memperhatikan siswa proses kegiatan menghafal Al-Qur'an dalam menggunakan metode talaqqi. Selain itu juga terus memotivasi siswa agar para siswa dapat menjaga kelancaran dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh agar kelak menjadi siswa hafid/hafidzah yang mampu mengamalkan apa yang telah didapatnya.
2. Bagi siswa diharapkan untuk lebih semangat lagi dan bersungguh-sungguh dalam menghafal Al-Qur'an. Agar kelak mampu menjadi hafidz/hafidzah yang bisa diharapkan oleh semua pihak penerus perjuangan islam dan mampu mengamalkan serta mengajarkan apa yang telah diperolehnya dalam menghafal Al-Qur'an.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Dodiet Setyawan. *Modul Hipotesis dan Variabel Penelitian*. Klaten: Tahta Media, 2021.
- Ahsin. *Kamus Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2006.
- Ajahari. *Ulumul Qur'an : Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018.
- Aldy, Rochmat Purnomo. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV Wade Grup. 2016.
- Al-Makhtum, Saied dan Yadi Iryadi. *Karantina Hafal Al-Qur'an Sebulan*. Ponorogo: Alam Pena, 2016.
- Aristanto, Eko Syarif Hidayatullah, dan Ike Kusdiyah Rachmawati. *TAUD: Tabungan Akhirat*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Armai Arief. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Bukhori, Imam. *Shahih Al Bukhari*. Kairo Mesir : Dar al Hadis.
- Carsini, “Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Menghafal Al-Quran Surat Attin Dengan Menggunakan Metode Talaqqi Pada Kelas 5 Sdn Babelan Kota 04 Babelan Bekasi,” Vol.3, No.2 (April 2019): 347-358
- Haq, Andri Moewashi Idharoel. *Peer Mentoring Membaca Al-Qur'an Intensif Melalui Metode Talaqqi*, Utile: Jurnal Kependidikan. 2. 2. 2016.
- Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam. *Menghafal Al-Quran Itu Mudah*. Jakarta: Pustaka AtTazkia. 2008
- Hikmatul, Hardani Aulia.,Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- I Wayan Wildana. *Uji Persyaratan Analisis*. Jawa Timur: klik media. 2020.
- Ibrahim, Andi, Asrul Haq Alang dkk. *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018.
- Irsalina, “Penerapan Metode Talaqqi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMP Negeri 4 Kota Banda Aceh” Skripsi (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam, 2020)

- Khoiriyah, Nismatul. *Al-Qur'an Hadis*. Jakarta: Kementrian Agama RI, 2020.
- Lutfi, Jamaluddin Fitri Apriyanti, “Penerapan Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kekuatan Hafalan Al-Qur'an (Penelitian Pada Santri Rumah Ngaji Yatim Assabil Ciparay Kabupaten Bandung)” *As-Salam: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 6 No. 2 Agustus 2022, 1-18.
- Machali Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Program Sudi Manajemen Pendidikan Islam.
- Masduki, Yusron. “Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an.” *Medina-Te : Jurnal Studi Islam* 18, no. 1 (Juni 2018): 18–35.
- Mifta Habibie. *Efektivitas Sistem Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Quran*, 48-50.
- Muktafi, Umam. “Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren”. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2, Desember 2022, 194-205.
- Najib, Mughni. *Implementasi Metode Takrir Dalam Menghafalkan Al-Qur'an Bagi Santri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk*, *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*. 8. 3. November 2018.
- Noviana, “Implementasi Metode Tallaqi Dalam Mengatasi Kesulitan Santri Membaca Al-Qur'an Di Rumah Qur'an Cahaya 2 Hidayah Medan Johor,” Vol. 3, No. 1 (2022): 48-58.
- Nurdin,. *Ulumul Qur'an*. Banda. Aceh: Cv. Bravo, 2018.
- Nurzulaikha Nana “Efektivitas Penerapan Metode Talaqqi Untuk Membentuk Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Menyampa Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa” Skripsi (Uin Alauddin Makasar, 2019).
- Oktapiani, Marzila. “Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.” *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 95-108.
- Purwanto, Setiyo. “Hubungan Daya Ingat Jangka Pendek Dan Kecerdasan Dengan Kecepatan Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.” *Suhuf* 19, no. 1 (Mei 2007): 70-83.
- Rahmat. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*. Bening Pustaka, 2019.

- Ramadi, Bagus. *Panduan Tahfizh Qur'an*. Medan: UIN Sumatra Utara, 2021.
- Ridwan, Muhammad. "Proses Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Menggunakan Metode Talaqqi Di Smp It Baitul Muslim:" *JPPG : Jurnal Pengembangan Profesi Guru* 1, No. 1 February 15, 2022.
- Robbani, Syahid Dan Ahmad Muzayyan Haqy. *Menghafal Al-Qur'an: Metode, Problematika, Dan Solusinya, Sembari Belajar Bahasa Arab*. Bandung: Mujahid Press. 2021
- Roulotul Jannah, "Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Menggunakan Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VI MI Miftahul Ulum Balog Macekan Tarik Sidoarjo", Skripsi (Surabaya: Jurusan Pendidikan Guru Ibtidaiyah, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014).
- Salim, Syahrums. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Siswanto, Heru dan Dewi Lailatul Izza, "Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pai Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Pacitan Lamongan," Darajad: *Jurnal PAI*, No.1/ Maret 2018.
- Siyoto, Sandu, Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Cet. Ke-19. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukendra, Komang, Kadek Surya Atmaja. *Instrument Penelitian*. Pontianak: Mahameru Press, 2020.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Yasir, Muhammad, Dan Ade Jamaruddin. *Studi Al-Qur'an*. Pekanbaru: Asa Riau, 2016.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran 1

IZIN PRASURVEY

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/prasurvey/mhs-daft...>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-5087/In.28/J/TL.01/11/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SEKOLAH SD IT BUMI  
SHOLAWAT LAMPUNG TENGAH  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **MARIANA ULFA**  
NPM : 1901012018  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH METODE TALAQQI TERHADAP  
KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA KELAS  
II DI SD IT BUMI SHOLAWAT LAMPUNG TENGAH**

untuk melakukan prasurvey di SD IT BUMI SHOLAWAT LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terseleenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.


*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 25 November 2022  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003

*Lampiran 2*



**YAYASAN BUMI SHOLAWAT SAFINATUN NAJAA LAMPUNG TENGAH**  
**SD - IT BUMI SHOLAWAT**  
 BADAN HUKUM : AHU.1209.01.04.2013 NPSN : 69820131 NSS : 101120228  
 Jalan Bumi Sholawat No.27 RT/RW : 021/006 Dusun VI (Banyuwangi) - Wates Kec. Bumiratu Nuban Lampung Tengah  
 Kode Pos : 34161 Phone : (0812 1923 7303 - 0812 7979202)  
 Website : [www.bumisholawatpg.ac.id](http://www.bumisholawatpg.ac.id) Email : [sd-it@bumisholawatpg.ac.id](mailto:sd-it@bumisholawatpg.ac.id) - [sditbumisholawat@gmail.com](mailto:sditbumisholawat@gmail.com)

---

**SURAT PERNYATAAN**

Nomor : 132/05/SP/SD IT BS/XII/2022

Perihal : Balasan Permohonan Izin Prasurvey

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah

Insitut Agama Islam Negeri Metro

di

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*


Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 25 November 2022 perihal perizinan tempat presurvey dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi mahasiswa atas nama Mariana Ulfa dengan judul "Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas II di SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah".

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan presurvey ditempat kami
2. Izin presurvey diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian surat balasan dari kami.

Wates, 01 Desember 2022  
 Kepala SD IT Bumi Sholawat ,



Nur Yahya, S.Pd

### Lampiran 3



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1330/In.28.1/J/TL.00/03/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Sri Andri Astuti (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: MARIANA ULFA
NPM	: 1901012018
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH METODE TALAQQI TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QURAN SISWA KELAS II DI SD IT BUMI SHOLAWAT LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 24 Maret 2023  
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.  
NIP 19780314 200710 1 003

## Lampiran 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Mariana Ulfa  
NPM : 1901012018

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa 28/3/23		Tambahkan indikator kemampuan menghafal Al-Quran.	
2.	Rabu 12/4/23		ace outline	
3.	Kamis 13/4/23		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bab I mana?</li> <li>2. Perhatikan teknik mengutip dan kutipan di beri footnote</li> <li>3. Berikan terhadap tem' yg dikutip</li> <li>4. Sebelum hipotesis tambahkan sub point yg keterkaitan 2 variabel. Anda harus mengkaji secara teori bagaimana jalay. mempengaruhi kemampuan menghafal.</li> </ol>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Mariana Ulfa  
NPM : 1901012018

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	Senin 8/5/23		1. Perbaiki semua telaah penelitian. fenderman nonf kapital, urut depan, sambar seandainya & EJD 2. Tambahkan teori polski & LBM	
5.	Rabu 10/5/23		Perbaiki lagi	
6.	Senin 15/5/23		Ace Bob I - Iri tem - tem agent seandainya & y - kin - kin instrument.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Mariana Ulfa  
NPM : 1901012018

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
7.	Rabu 17/5/23		Perbaiki lagi	
8.	Senin 22/5/23		ace APD	
9.	Rabu 7/6/23		<p>Pembahasan berisi penjelasan mengapa lipotesis diterima; mengapa talagi mempengaruhi kemampuan menghafal.</p> <p>- Gunakan teori untuk memperkuat argumen</p> <p>- kesimpulan serailah dengan rumus manes</p>	
10.	Senin 12/6/23		ace bab IV & V & lakukan daftar manes	


Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003

*Lampiran 5*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

---

Nomor : B-2519/In.28/D.1/TL.00/05/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
 KEPALA SD IT BUMI SHOLAWAT  
 LAMPUNG TENGAH  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*


Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2520/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 24 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **MARIANA ULFA**  
 NPM : 1901012018  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam



Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD IT BUMI SHOLAWAT LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE TALAQQI TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL QURAN SISWA KELAS II DI SD IT BUMI SHOLAWAT LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 24 Mei 2023  
 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,  
  
**Dra. Isti Fatonah MA**  
 NIP 19670531 199303 2 003

*Lampiran 6*

	<p><b>YAYASAN BUMI SHOLAWAT SAFINATUN NAJAA LAMPUNG TENGAH</b>  <b>SD-IT BUMI SHOLAWAT</b></p> <p><small>BADAN HUKUM : AHU.1209.01.04.2013 NPSN : 69820131 NSS : 101120228          Jalan Bumi Sholawat No.27 RT/RW : 021/006 Dusun VI (Banyuwangi) - Wates Kec. Bumiratu Nuban Lampung Tengah          Kode Pos : 34161 Phone : (0812 1923 7303 - 0812 7979202)          Website : <a href="http://www.bumisholawatpg.ac.id">www.bumisholawatpg.ac.id</a> Email : <a href="mailto:sd-it@bumisholawatpg.ac.id">sd-it@bumisholawatpg.ac.id</a> - <a href="mailto:sditbumisholawat@gmail.com">sditbumisholawat@gmail.com</a></small></p>
Nomor : 017/SB/SDIT-BS/V/2023	29 Mei 2023
Peihal : Surat Balasan	
<p><b>Kepada Yth.</b>  <b>Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan</b>  <b>Insitut Agama Islam Negeri Metro</b>          Di-          Tempat</p>	
<p><i>Assalamualaikum Wr. Wb.</i></p> <p>Saya yang bertanda tangan dibawah ini :</p> <p>Nama : Nur Yahya,S.Pd          Jabatan : Kepala Sekolah</p> <p>Menerangkan bahwa :</p> <p>Nama : Mariana Ulfa          NPM : 1901012018          Jurusan : Pendidikan Agama Islam          Judul : Pengaruh Metode Talaqqi terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas II di SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah</p> <p>Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di SD IT Bumi Sholawat dan memang mahasiswa tersebut melakukan penelitian di SD IT Bumi Sholawat.</p> <p>Demikian surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <p><i>Wassalamualaikum Wr. Wb.</i></p>	
<p>Hormat Kami,          Kepala Sekolah SD IT Bumi Sholawat</p> <div style="text-align: center;">   <u>NUR YAHYA, S.Pd</u> </div>	

*Lampiran 7*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2520/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MARIANA ULFA**  
NPM : 1901012018  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SD IT BUMI SHOLAWAT LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE TALAQQI TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL QURAN SISWA KELAS II DI SD IT BUMI SHOLAWAT LAMPUNG TENGAH".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 24 Mei 2023


Mengetahui,  
Pejabat Setempat  
  
Nur Yahya, S.Pd.

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

*Lampiran 8*

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO</b> <b>UNIT PERPUSTAKAAN</b> NPP: 1807062F0000001 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id
---	---

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-758/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :



Nama	: MARIANA ULFA
NPM	: 1901012018
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901012018

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.


Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Juni 2023  
 Kepala Perpustakaan


  

  
 Dr. As'ad S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
 NIP.19750505 200112 1 002



*Lampiran 9*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

---

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringsmyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam), Telp. (0723) 41507*

---

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
**No:B-082/In.28.1/J/PP.00.9/VI/2023**


Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Mariana Ulfa  
NPM : 1901012018

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 12 Juni 2023  
Ketua Program Studi PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19760314 200710 1 0003

**Laporan 10****OUTLINE****PENGARUH METODE TALAQQI TERHADAP KEMAMPUAN  
MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA KELAS II DI SD IT BUMI  
SHOLAWAT LAMPUNG TENGAH****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an**

1. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an
2. Manfaat/Keutamaan Menghafal Al-Qur'an
3. Langkah-Langkah Dalam Menghafal Al-Qur'an
4. Indikator Kemampuan Menghafal Al-Qur'an
5. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

### **B. Metode Talaqqi**

1. Pengertian Metode Talaqqi
2. Tujuan Metode Talaqqi
3. Langkah-langkah Metode Talaqqi
4. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Talaqqi

### **C. Keterkaitan Penggunaan Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an**

### **D. Hipotesis Penelitian**

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sample, Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
  - a. Sejarah Singkat SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah
  - b. Visi dan Misi SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah
  - c. Keadaan Guru SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah



- d. Keadaan Siswa SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah
  - e. Sarana dan Prasarana SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah
  - f. Struktur Organisasi SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah
- 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

#### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui  
Pembimbing



**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003

Metro, Maret 2023  
Peneliti



**Mariana Ulfa**  
NPM. 1901012018

## Lampiran 11

### ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

#### PENGARUH METODE TALAQQI TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAK AL-QUR'AN SISWA KELAS II DI SD IT BUMI SHOLAWAT LAMPUNG TENGAH

#### ANGKET METODE TALAQQI

##### A. Identitas Responden

Nama :  
Kelas :  
Jenis Kelamin :

##### B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas diatas dengan lengkap dan benar
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik.
3. Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (X).
4. Berikanlah jawaban yang sesuai dengan yang anda alami.

##### C. Soal

1. Apakah Guru membacakan ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan oleh siswa?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
2. Apakah guru memberikan contoh cara membaca ayat Al-Qur'an sesuai dengan panjang pendeknya?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
3. Apakah siswa mendengarkan saat guru membaca ayat Al-Qur'an?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
4. Apakah siswa mendengarkan saat guru memberikan contoh cara membaca ayat Al-Qur'an dengan benar?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
5. Apakah guru meminta seluruh siswa untuk menirukan cara membaca ayat Al-Qur'an dengan benar?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
6. Apakah siswa dapat menirukan bacaan ayat Al-Qur'an yang telah dicontohkan guru?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah

7. Apakah guru meminta siswa untuk membacakan ayat Al-Qur'an secara berulang-ulang sampai hafal?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
8. Apakah guru meminta menyetorkan hafalan ayat Al-Qur'an saat mata pelajaran berlangsung?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
9. Apakah guru selalu menyimak hafalan siswa secara bergantian?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
10. Saya selalu menyetorkan hafalan kepada guru  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN**

**A. Identitas Responden**

Nama :  
Kelas :  
Jenis Kelamin :

**B. Soal Tes Lisan kemampuan menghafal Al-Qur'an**

1. Menghafal Q.S An-Nas – Q.S Al-Asr

**C. Indikator-indikator Tes Lisan Kemampuan menghafal Al-Qur'an**

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
1.	<b>Tahfidz (Hafal Al-Qur'an)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa bisa membacakan ayat Al-Qur'an dengan susunan yang benar</li> <li>2) Siswa bisa melafalkan ayat Al-Qur'an dengan lancar</li> <li>3) Siswa bisa membaca hafalan Al-Qur'an secara sempurna dengan tidak ada satu huruf dan satu ayat pun yang terlewatkan dalam hafalan</li> </ol>	
2.	<b>Tajwid (sesuai kaidah ilmu tajwid)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa mengetahui bunyi bacaan Al-Qur'an menurut aturan hukum tertentu</li> <li>2) Siswa mengetahui tempat keluarnya huruf (Makharijul Huruf)</li> <li>3) Siswa mengetahui Shifatul Huruf (sifat atau keadaan ketika membaca huruf)</li> <li>4) Siswa mengetahui hukum atau kaidah bacaan (Ahkamul Huruf)</li> <li>5) Siswa mengetahui hukum panjang dan pendeknya bacaan Al-Qur'an (Mad)</li> <li>6) Siswa mengetahui hukum bagi penentuan berhenti atau</li> </ol>	

		terusnya bacaan Al-Qur'an (waqof)	
3.	<b>Fashahah dan Adab (Kefasihan dalam melafalkan hafalan ayat Al-Qur'an)</b>	1) Siswa memperhatikan ketepatan berhenti dan memulai bacaan Al-Qur'an sesuai dengan hukumnya 2) Siswa bisa melantunkan bacaan Al-Qur'an secara tartil	
<b>TOTAL</b>			

**D. Keterangan**

No	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1	Tahfidz	20
2	Tajwid	50
3	Kefasihan dan adab	30
Total		100

**Kriteria Skor Total :**

80-100	= Sangat baik
70-79	= Baik
60-69	= Cukup
0-59	= Kurang

## Lampiran 12

### DOKUMENTASI

Dokumentasi digunakan untuk mencari data yang berkaitan, seperti :

1. Sejarah Singkat SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah
2. Visi dan Misi SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah
3. Keadaan Guru SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah
4. Keadaan Siswa SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah
5. Sarana dan Prasarana SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah
6. Struktur Organisasi SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah

Mengetahui  
Pembimbing



**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003

Metro, April 2023

Peneliti,



**Mariana Ulfa**  
NPM. 1901012018

*Lampiran 13*

PENGARUH METODE TALAQQI  
TERHADAP KEMAMPUAN  
MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA  
KELAS II DI SD IT BUMI  
SHOLAWAT LAMPUNG TENGAH

by Mariana Ulfa 1901012018

**Submission date:** 12-Jun-2023 04:45PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2114389047

**File name:** Mariana\_Ulfa-skripsi.docx (343.72K)

**Word count:** 11785

**Character count:** 73655



Mariana Ulfa

## PENGARUH METODE TALAQQI TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAK AL-QUR'AN SISWA KELAS II DI SD IT BUMI SHOLAWAT LAMPUNG TENGAH

### ORIGINALITY REPORT

**13%**

SIMILARITY INDEX

**10%**

INTERNET SOURCES

**5%**

PUBLICATIONS

**3%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	4%
2	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%
3	123dok.com Internet Source	2%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	2%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%

  
Luzman Luvite



*Lampiran 14*

No	Responden	Skor Item Butir Soal (X)										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ASF	4	4	3	2	4	2	4	3	4	3	33
2	AW	4	3	4	4	2	2	4	4	3	3	33
3	DOS	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	36
4	GR	4	4	2	2	4	2	4	3	4	2	31
5	LNI	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	36
6	MNM	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	36
7	MHM	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	37
8	MZF	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38
9	NDAK	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	37
10	RTF	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	33
11	VSM	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	36
12	ZAL	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	37
13	HAP	4	4	2	2	3	2	3	2	3	2	27

*Sumber Data : hasil penyebaran angket kepada peserta didik kelas II SD IT Bumi Sholawat pada tanggal 29 Mei 2023.*

*Lampiran 15*

<b>Correlations</b>		
		Metode_Talaqqi
Metode_Talaqqi_1	Pearson Correlation	.784 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	13
Metode_Talaqqi_2	Pearson Correlation	.842 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	13
Metode_Talaqqi_3	Pearson Correlation	.781 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	13
Metode_Talaqqi_4	Pearson Correlation	.749 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,003
	N	13
Metode_Talaqqi_5	Pearson Correlation	.689
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	13
Metode_Talaqqi_6	Pearson Correlation	.624 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,023
	N	13
Metode_Talaqqi_7	Pearson Correlation	.652 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	13
Metode_Talaqqi_8	Pearson Correlation	.821 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	13
Metode_Talaqqi_9	Pearson Correlation	.761 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	13
Metode_Talaqqi_10	Pearson Correlation	.624 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,023
	N	13
Metode_Talaqqi	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	13
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		

**Lampiran 16**

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	13	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	13	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,725	0,633	10

<b>Item-Total Statistics</b>					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Metode_Talaqqi_1	30,69	10,064	-0,313	0,667	0,665
Metode_Talaqqi_2	30,69	9,397	0,068	0,702	0,632
Metode_Talaqqi_3	31,54	8,103	0,151	0,826	0,646
Metode_Talaqqi_4	31,38	6,423	0,587	0,818	0,512
Metode_Talaqqi_5	31,00	8,833	0,086	0,773	0,645
Metode_Talaqqi_6	31,69	7,231	0,436	0,754	0,563
Metode_Talaqqi_7	30,92	8,744	0,217	0,417	0,615
Metode_Talaqqi_8	31,08	6,244	0,707	0,827	0,478
Metode_Talaqqi_9	30,85	8,641	0,293	0,778	0,604
Metode_Talaqqi_10	31,69	7,231	0,436	0,678	0,563

*Lampiran 17*

<b>Chi-Square Tests</b>			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	50.556 <sup>a</sup>	45	0,003
Likelihood Ratio	35,823	45	0,001
Linear-by-Linear Association	3,702	1	0,001
N of Valid Cases	13		

a. 60 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .08.

<b>Symmetric Measures</b>			
		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	0,892	0,003
N of Valid Cases		13	

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

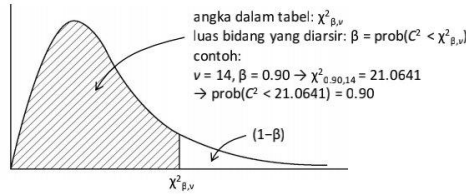
Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4573	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Percentile ( $\chi^2_{\beta,v}$ ) distribusi chi-kuadrat untuk degrees of freedom v



v	$\beta$												
	0.995	0.99	0.975	0.95	0.90	0.75	0.50	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005
1	7.87944	6.63490	5.02389	3.84146	2.70554	1.32330	0.45494	0.10153	0.01579	0.00393	0.00098	0.00016	0.00004
2	10.59663	9.21034	7.37776	5.99146	4.60517	2.77259	1.38629	0.57536	0.21072	0.10259	0.05064	0.02010	0.01003
3	12.83816	11.34487	9.34840	7.81473	6.25139	4.10834	2.36597	1.21253	0.58437	0.35185	0.21580	0.11483	0.07172
4	14.86026	13.27670	11.14329	9.48773	7.77944	5.38527	3.35669	1.92256	1.06362	0.71072	0.48442	0.29711	0.20699
5	16.74960	15.08627	12.83250	11.07050	9.23636	6.62568	4.35146	2.67460	1.61031	1.14548	0.83121	0.55430	0.41174
6	18.54758	16.81189	14.44938	12.59159	10.64464	7.84080	5.34812	3.45460	2.20413	1.63538	1.23734	0.87209	0.67573
7	20.27774	18.47531	16.01276	14.06714	12.01704	9.03715	6.34581	4.25485	2.83311	2.16735	1.68987	1.23904	0.98926
8	21.95495	20.09024	17.53455	15.50731	13.36157	10.21885	7.34412	5.07064	3.48954	2.73264	2.17973	1.64650	1.34441
9	23.58935	21.66599	19.02277	16.91898	14.68366	11.38875	8.34283	5.89883	4.16816	3.32511	2.70039	2.08790	1.73493
10	25.18818	23.20925	20.48318	18.30704	15.98718	12.54886	9.34182	6.79720	4.86518	3.94030	3.24697	2.55821	2.15586
11	26.75685	24.72497	21.92005	19.67514	17.27501	13.70069	10.34100	7.58414	5.57778	4.57481	3.81575	3.05348	2.60322
12	28.29952	26.21697	23.33666	21.02607	18.54935	14.84540	11.34032	8.43842	6.30380	5.22603	4.40379	3.57057	3.07382
13	29.81947	27.68825	24.73560	22.36203	19.81193	15.98391	12.33976	9.29907	7.04150	5.89186	5.00875	4.10692	3.56503
14	31.31935	29.14124	26.11895	23.68479	21.06414	17.11693	13.33927	10.16531	7.78953	6.57063	5.62873	4.66043	4.07467
15	32.80132	30.57791	27.48839	24.99579	22.30713	18.24509	14.33886	11.03654	8.54676	7.26094	6.26214	5.22935	4.60092
16	34.26719	31.99993	28.84535	26.29623	23.54183	19.36886	15.33850	11.91222	9.31224	7.96165	6.90766	5.81221	5.14221
17	35.71847	33.40866	30.19101	27.58711	24.76904	20.48868	16.33818	12.79193	10.08519	8.67176	7.56419	6.40776	5.69722
18	37.15645	34.80531	31.52638	28.86930	25.98942	21.60489	17.33790	13.67529	10.86494	9.39046	8.23075	7.01491	6.26480
19	38.58226	36.19087	32.85233	30.14353	27.20357	22.71781	18.33765	14.56200	11.65091	10.11701	8.90652	7.63273	6.84397
20	39.99685	37.56623	34.16961	31.41043	28.41198	23.82769	19.33743	15.45177	12.44261	10.85081	9.59078	8.26040	7.43384
21	41.40106	38.93217	35.47888	32.67057	29.61509	24.93478	20.33723	16.34438	13.23960	11.59131	10.28290	8.89720	8.03365
22	42.79565	40.28936	36.78071	33.92444	30.81328	26.03927	21.33704	17.23962	14.04149	12.33801	10.98232	9.54249	8.64272
23	44.18128	41.63840	38.07563	35.17246	32.00690	27.14134	22.33688	18.13730	14.84796	13.09051	11.68855	10.19572	9.26042
24	45.55851	42.97982	39.36408	36.41503	33.19624	28.24115	23.33673	19.03725	15.65868	13.84843	12.40115	10.85636	9.88623
25	46.92789	44.31410	40.64647	37.65248	34.38159	29.33885	24.33659	19.93934	16.47341	14.61141	13.11972	11.52398	10.51965
26	48.28988	45.64168	41.92317	38.88514	35.56317	30.43457	25.33646	20.84343	17.29188	15.37916	13.84390	12.19815	11.16024
27	49.64492	46.96294	43.19451	40.11327	36.74122	31.52841	26.33634	21.74940	18.11390	16.15140	14.57338	12.87850	11.80759
28	50.99338	48.27824	44.46079	41.33714	37.91592	32.62049	27.33623	22.65716	18.93924	16.92788	15.30786	13.56471	12.46134
29	52.33562	49.58788	45.72229	42.55697	39.08747	33.71091	28.33613	23.56659	19.76774	17.70837	16.04707	14.25645	13.12115
30	53.67196	50.89218	46.97924	43.77297	40.25602	34.79974	29.33603	24.47761	20.59923	18.49266	16.79077	14.95346	13.78672
35	60.27477	57.34207	53.20335	49.80185	46.05879	40.22279	34.33564	29.05396	24.79665	22.46502	20.56938	18.50893	17.19182
45	73.16606	69.95683	65.41016	61.65623	57.50530	50.98495	44.33512	38.29102	33.35038	30.61226	28.36615	25.90127	24.31101
50	79.48998	76.15389	71.42020	67.50481	63.16712	56.33360	49.33494	42.94208	37.68865	34.76425	32.35736	29.70668	27.99075
55	85.74895	82.29212	77.38047	73.31149	68.79621	61.66500	54.33479	47.61047	42.05962	38.95803	36.39811	33.57048	31.73476
60	91.95170	88.37942	83.29767	79.08194	74.39701	66.98146	59.33467	52.29382	46.45889	43.18796	40.48175	37.48485	35.53449
70	104.21490	100.42518	95.02318	90.53123	85.52704	77.57666	69.33447	61.69833	55.32894	51.73928	48.75756	45.44172	43.27518
80	116.32106	112.32879	106.62857	101.87947	96.57820	88.13026	79.33433	71.14451	64.27784	60.39148	57.15317	53.54008	51.17193
90	128.29894	124.11632	118.13589	113.14527	107.56501	98.64993	89.33422	80.62466	73.29109	69.12603	65.64662	61.75408	59.19630
100	140.16949	135.80672	129.56120	124.34211	118.49800	109.14124	99.33413	90.13322	82.35814	77.92947	74.22193	70.06489	67.32756



## DOKUMENTASI



*Gambar 2. Penyebaran Angket Tentang Metode Talaqqi Kepada Siswa SD IT Bumi Sholawat*



*Gambar 3. Penjelasan Tentang Tata Cara Pengisian Angket Kepada Siswa Kelas II SD IT Bumi Sholawat*





*Gambar 4. Pengisian Angket Tentang Metode Talaqqi Oleh Siswa Kelas II SD IT Bumi Sholawat*



*Gambar 5. Guru Mengetes Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas II SD IT Bumi Sholawat*



*Gambar 6. Guru Mengetes Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas II SD IT Bumi Sholawat*



*Gambar 7. Guru Mengetes Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswi Kelas II SD IT Bumi Sholawat*





*Gambar 8. Guru Mengetes Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswi Kelas II SD IT Bumi Sholawat*

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Mariana Ulfa biasa dipanggil Ulfa, lahir pada tanggal 25 Maret 2000 di Bekri, anak pertama dari dua bersaudara. Merupakan anak dari ayahanda Marsudi dan ibunda Rismianah. Dalam jenjang pendidikan, tahun 2006 peneliti menyelesaikan formalnya di TK Setia Kawan Panjang, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 1 Kesumadadi dan lulus pada tahun 2012, pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di SMP IT Bumi Sholawat dan lulus pada tahun 2015. Setelah lulus SMP, peneliti melanjutkan di MA Roudlotul Huda sampai lulus. Kemudian pada tahun 2019 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui seleksi jalur UM-Mandiri. Selama menjadi mahasiswa peneliti aktif dalam organisasi internal kampus yaitu Unit Kegiatan Khusus (UKK) Korp Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR-PMI). Peneliti juga mengikuti salah satu organisasi eksternal kampus yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).